



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik U

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



No. 5681/MD-D/SD-S1/2023

**AKTIVITAS DAKWAH IKATAN REMAJA
MASJID AR-RAHIM KELURAHAN
TANGKERANG SELATAN**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata (S1) Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh:

NADA SUCI RAMADINI
NIM. 11940422354

UIN SUSKA RIAU

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1444 H/2023 M



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004
Telp. 0761 562051 Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email:
fdk@uin-suska.ac.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Nada Suci Ramadini
Nim : 11940422354
Program Studi : Manajemen Dakwah
Judul Skripsi : Aktivitas Dakwah Ikatan Remaja Masjid Ar-Rahim Kelurahan Tangkerang Selatan

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Pekanbaru, Februari 2023
Pembimbing,

Artis, S. Ag, M. I. Kom
NIP. 19680607200701 1 047

Mengetahui
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

Khairuddin, M. Ag
NIP. 19720817 200910 1 002

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini :

Nama : Nada Suci Ramadini
NIM : 11940422354
Judul : Aktivitas Dakwah Ikatan Remaja Masjid Ar-Rahim Kelurahan Tangkerang Selatan

Telah dimunaqasyahkan pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada :

Hari : Selasa
Tanggal : 28 Februari 2023

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 07 Maret 2023

Dekan,

Imron Rosidi, S. Pd., M.A., Ph. D
NIP. 198111182009011006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I

Khaidruddin, M.Ag
NIP. 197208172009101002

Penguji III

Rafdeadi, S.Sos.I., M.A
NIP. 198212252011011011

Sekretaris/ Penguji II

Muhlasin, S.Ag, M.Pd.I
NIP. 196805132005011009

Penguji IV

Dr. Rahman M. Ag
NIP. 197509192014111001

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Penguitan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Penguitan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال

Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp.
0761-562051 Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: fdk@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan di bawah ini Dosen Penguji Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa :

Nama : Nada Suci Ramadini
Nim : 11940422354
Program Studi : Manajemen Dakwah
Judul : Aktivitas Dakwah Ikatan Remaja Masjid Ar-Rahim Kelurahan
Tangerang Selatan

Telah Diseminarkan Pada

Hari : Kamis
Tanggal : 30 Juni 2022

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 17 November 2022

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Khairuddin, M.Ag
NIP. 197208172009101002

Penguji II,

Drs. Silawati, M. Pd
NIP. 196909021995032001



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Lampiran Surat:
 Nomor : Nomor 25/2021
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Nada Suci Ramadini
 NIM : 11940422354
 Tempat/ Tgl. Lahir : Lirik, 02 Desember 2000
 Fakultas/Pascasarjana : Dakwah Dan Komunikasi
 Prodi : Manajemen Dakwah

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* : **“Aktivitas Dakwah Ikatan Remaja Masjid Ar-Rahim Kelurahan Tangkerang Selatan”**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya:

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana disebutkan diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya sampaikan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya*) saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 08 Maret 2023
 Yang membuat pernyataan



NADA SUCI RAMADINI
 NIM. 11940422354



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No : Nota Dinas Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
Hal : Pengajuan Ujian Munaqosyah

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau
di- Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan proposal skripsi sebagaimana mestinya terhadap Saudara :

Nama : Nada Suci Ramadini
NIM : 11940422354
Program Studi : Manajemen Dakwah
Judul Skripsi : Aktivitas Dakwah Ikatan Remaja Masjid Ar-Rahim Kelurahan Tangkerang Selatan

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam ujian munaqosah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Pekanbaru, 07 Februari 2023
Pembimbing

Artis, S. Ag, M. I. Kom
NIP. 19680607 200701 1 047

Mengetahui
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

Khairuddin, M. Ag
NIP. 197208 17200910 1 002

ABSTRAK

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
UIN Suska Riau
The Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Nama : Nada Suci Ramadini

Prodi : Manajemen Dakwah

Judul : Aktivitas Dakwah Ikatan Remaja Masjid Ar-Rahim Kelurahan Tangkerang Selatan

Penelitian ini dilatarbelakangi upaya mengungkapkan bagaimana proses aktivitas dakwah yang dilakukan oleh Ikatan Remaja Masjid Ar-Rahim Kelurahan Tangkerang Selatan. Dalam aktivitas dakwah ada tiga pilar penting didalamnya yaitu: Dakwah Bil-Lisan, Dakwah Bil-Hal dan Dakwah Bil-Qalam. Dalam penelitian ini digunakannya metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data-data dalam penelitian ini ditemukan dari hasil observasi langsung ke Masjid Ar-Rahim. Kemudian dilakukannya wawancara dengan lima orang informan dan mengumpulkan dokumentasi sebagai penguat penelitian. Dari hasil yang ditemukan, Ikatan Remaja Masjid Ar-Rahim melakukan dakwah Bil Lisan dengan mengadakan mengikuti kajian rutin, pemberian nasehat dengan diadakannyaumpul seluruh remaja, dan tampil depan umum sebagai mc di hari-hari besar Islam. Dalam dakwah Bil Hal dibagi menjadi dua bagian yaitu; keteladanan dan karya nyata. Dalam perihal keteladanan para remaja membuktikannya dengan memakai baju koko untuk remaja dan pakaian gamis untuk remaja. Sedangkan karya nyata dibuktikan dengan belajar seni baca qur'an memberikan sarapan gratis, penyediaan air minum gratis, olahraga rutin dan pendampingan didikan rumah. Dan terakhir dakwah Bil Qalam dilakukan dengan penggunaan media cetak dan online. Dalam media cetak dibuatlah himbauan seperti; doa masuk dan keluar masjid, jagalah kebersihan, matikan air setelah digunakan dan lainnya. Sedangkan media online dengan cara pemanfaatan media sosial yaitu Instagram.

Kata Kunci: Aktivitas, Dakwah, Remaja

KATA PENGANTAR



Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Puji syukur senantiasa peneliti ucapkan atas kehadiran Allah *Subhanahu Wa Ta'ala*. Atas limpahan rahmat dan taufiq serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Aktivitas Dakwah Ikatan Remaja Masjid Ar-Rahim Kelurahan Tangkerang Selatan”. Selawatan serta salam selalu terpajatkan kepada ruh junjungan alam Nabi Muhammad *Shallallahu 'Alaihi Wassalam* yang telah membawa kita dari zaman kebodohan menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan saat ini.

Peneliti sadar dan menyadari dalam penelitian skripsi ini banyak melibatkan pihak lain dalam memberikan masukan dan saran, dalam hal bimbingan, bantuan dan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis dengan ikhlas dan setulus hati mengucapkan rasa syukur, terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Yang tersayang kedua orangtua peneliti ayahanda Alm. Asril, anak ayah sudah berhasil menyelesaikan skripsi ini dan untuk ibunda Nursyida tercinta yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan dan kasih sayang, serta adik tersayang peneliti, Fira Nabila Tabitha yang selalu memberikan motivasi kepada peneliti untuk semangat dalam menyelesaikan penelitian ini, dan kepada seluruh keluarga besar peneliti atas dorongan dan motivasi baik secara moril dan materil sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan S1 ini.
2. Kepada Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.A sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Kepada Bapak Dr. Imron Rosidi, M.A selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Kepada Bapak Dr. Masduki, M.Ag, Bapak Dr. Toni Hartono, M.Si., Bapak Dr. H. Arwan, M.Ag sebagai Wakil Dekan I II dan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Kepada Bapak Khairuddin M.Ag dan bapak Muhlasin, M.Pd.I selaku Ketua dan Wakil Ketua Program Studi Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Kepada Bapak Perdamaian, M.Ag selaku dosen Penasihat Akademik yang telah memberikan dukungan, arahan dan motivasi kepada peneliti selama perkuliahan.
7. Kepada Bapak Artis, S.Ag, M.I.Kom selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, motivasi dan memberikan arahan ataupun masukan kepada peneliti sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu dosen serta Pegawai yang telah memberikan ilmu pengetahuan maupun sosial kepada peneliti dalam menyelesaikan perkuliahan di Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
9. Kepada seluruh Keluarga Besar Ikatan Remaja Masjid Ar-Rahim Kelurahan Tangkerang Selatan.
10. Kepada Bayu Rizqan Azrahwad, S.Sos yang senantiasa sabar mendengarkan keluh kesah peneliti, mengarahkan dan memberikan support kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
11. Pemerintahan Desa Gudang Batu yang telah menerima peneliti selama pengabdian di masyarakat.
12. MDI Kota Pekanbaru yang telah menerima peneliti selama Praktek Kerja Lapangan.
13. Kepada kawan-kawan Angkatan 09 Genius Generation generasi satu angkatan Alumni Pondok Pesantren Darul Huda Lirik, yang telah menemani peneliti sewaktu SMP sampai SMA dan sudah peneliti anggap seperti keluarga.
14. Kepada teman teman peneliti Catur Julianti yang telah menemani peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini serta seluruh keluarga besar mahasiswa Manajemen Dakwah Angkatan 2019.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peneliti menyadari dalam penelitian ini banyak terdapat kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati peneliti mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang bisa membangun semangat daripada peneliti. Semua dorongan akan menjadi motivasi untuk berkarya lebih baik lagi di masa yang akan datang. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan nilai yang bermanfaat bagi pembaca. *Aamiin yaa robbal'alamin.*

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pekanbaru, 27 Januari 2023
Penulis

NADA SUCI RAMADINI
NIM. 11940422354

UIN SUSKA RIAU

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABLE	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	4
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Kegunaan Penelitian	5
F. Sistematika Penulisan	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Terdahulu	7
B. Landasan Teori	11
C. Kerangka Berpikir	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Pendekatan	26
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	26
C. Informan Penelitian	27
D. Sumber Data Penelitian	27
E. Teknik Pengumpulan Data	27
F. Validitas Data	29
G. Teknik Analisis Data	30
BAB IV GAMBARAN UMUM	
A. Letak Geografis Masjid Ar-Rahim	31
B. Sejarah Singkat Berdirinya Masjid Ar-Rahim	31



UIN SUSKA RIAU

C.	Sejarah Berdirinya Ikatan Remaja Masjid Ar-Rahim	32
D.	Visi dan Misi Ikatan Remaja Masjid Ar-Rahim	33
E.	Logo Ikatan Remaja Masjid Ar-Rahim.....	34
F.	Struktur Organisasi Ikatan Remaja Masjid Ar-Rahim.....	35
G.	Program Kerja Ikatan Remaja Masjid Ar-Rahim	37
H.	Sumber Pendanaan Ikatan Remaja Masjid Ar-Rahim	40

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A.	Hasil Penelitian	42
B.	Pembahasan.....	51

BAB VI PENUTUP

A.	Kesimpulan	61
B.	Sara.....	61

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya atau melakukan penjiplakan dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

DAFTAR TABEL

Kerangka Berpikir	25
Data Informan	27
Struktur Kepengurusan	35



UIN SUSKA RIAU



DAFTAR GAMBAR

<p>© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang 1. Dilarang memperbanyak atau menyalin, atau membuat tiruan atau melakukan kegiatan lain yang mengakibatkan kerugian intelektual atau hak moral penciptanya tanpa izin UIN Suska Riau. 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<p>Gambar 4.1 Logo Ikatan Remaja Masjid Ar-Rahim 34 Gambar 4.2 Poster Kajian Rutin Masjid..... 37 Gambar 4.3 Poster Didikan Shubuh 38 Gambar 4.4 Poster Penyediaan Minum Gratis 38 Gambar 4.5 Poster Berbagi Sarapan Pagi Gratis 39 Gambar 4.6 Bentuk Pembuatan Poster 39 Gambar 4.7 Kotak Infaq IKRAM..... 40 Gambar 5.1 Foto Setelah Kajian Rutin 53 Gambar 5.2 Rapat Ikatan Remaja Masjid Ar-Rahim 53 Gambar 5.3 Remaja Tampil di Depan Umum 54 Gambar 5.4 Penggunaan Baju Koko dan Gamis 55 Gambar 5.5 Kegiatan Pelatihan Baca Qur'an 56 Gambar 5.6 Sarapan Pagi Gratis 56 Gambar 5.7 Air Minum Gratis 57 Gambar 5.8 Sesi Foto Dengan Anak Didikan Shubuh 57 Gambar 5.9 Sesi Foto Olahraga Bersama 58 Gambar 5.10 Himbauan Doa Masuk Masjid 59 Gambar 5.11 Screenshoot Instagram..... 59</p>
---	---

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dakwah adalah ajakan, seruan ataupun perintah yang mengajak seseorang, kelompok, dan organisasi atau lembaga untuk berbuat kebaikan dan menghindari dari keburukan. Sebagaimana yang kita ketahui, dakwah juga untuk menciptakan situasi yang damai, tentram, dan penuh dengan kesejukan. Dakwah merupakan bagian penting dalam tugas kita sebagai umat islam untuk menumbuhkan rasa sadar atas keshalehan baik di diri sendiri maupun bermasyarakat, yaitu dengan mempunyai kepribadian yang memiliki kasih sayang kepada sesama manusia dan menciptakan tantangan masyarakat yang berlandaskan kebenaran, kesejahteraan, persaudaraan dan nilai-nilai keadilan dalam kehidupan. Dakwah yang baik pula adalah dakwah yang disusun dengan berencana, terarah, dan bijaksana. Adapun perintah dakwah tersebut dituangkan sebagaimana terdapat pada surat An-Nahl ayat 125 yang berbunyi:

هِيَ بِآلَتِي وَجَادِلْهُمْ الْحَسَنَةَ وَالْمَوْعِظَةَ بِالْحِكْمَةِ رَبِّكَ سَبِيلٌ إِلَىٰ أَدْعُ
بِالْمُهْتَدِينَ أَعْلَمُ وَهُوَ سَبِيلُهُ عَنِ ضَلَّ بِمَنْ أَعْلَمُ هُوَ رَبُّكَ إِنَّ أَحْسَنَ

Yang artinya: “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan dialah yang mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk (An-Nahl: 125).

Kegiatan dakwah mempunyai peran penting untuk kelestarian agama, salah satunya dalam bermasyarakat, jika kegiatan dakwah diselenggarakan dalam masyarakat, maka akan memberikan pengaruh positif kepada masyarakat tersebut terkhusus kepada remaja yang ada. Yang mana masa remaja itu adalah masa diantara fase anak-anak menuju dewasa dikategorikan dalam usia 13-22 tahun.¹

¹Sударsono, *Kenakalan Remaja*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2022), 13



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Kelompok ini ingin hidup mandiri tanpa diawasi oleh orang tua mereka atau orang dewasa lainnya, akan tetapi sebenarnya mereka belum mempunyai kemampuan yang baik dalam bidang social maupun ekonomi khususnya. Dan masa remaja diawali identik dengan perubahan. Perubahan ini datangnya bukan hanya dari dirinya akan tetapi juga melibatkan sikap dari orang terdekatnya atau sekitarnya.²

Pada zaman saat ini dimana hilangnya batas ruang dan waktu, akibat dari kemajuan teknologi informasi, mengakibatkan bercampurnya budaya Negara asing yang sangat bertolak belakang dengan kultur budaya bangsa Indonesia, serta nilai-nilai beragama pun ikut terlibat. Sehingga hal ini dapat menjerumuskan bangsa Indonesia terutama pada remajanya. Munculnya masalah social terutama pada kalangan remaja akan menyebabkan perubahan norma yang terjadi di dalam masyarakat. Permasalahan moral dan norma di kalangan remaja akan meningkat pesat dan menimbulkan konflik yang terjadi seperti kecanduan game online, menyenarakan narkoba, serta banyak kejahatan lainnya.

Beranjak dari situlah Zuhaili memandang perlunya dakwah di kalangan remaja, dikarenakan dakwah pada golongan remaja tersebut mesti ada gebrakan yang khusus berguna untuk melahirkan atau menciptakan generasi-generasi muda bangsa yang kuat dan berkomitmen.³ Proses dakwah pada remaja akan sangat efektif jika dikelola oleh organisasi atau kelembagaan yang berbasis syariah Islam, tujuannya sebagai peran control serta menjadi solusi untuk menuntaskan masalah moral atau penyimpangan yang dialami remaja dalam kegiatan keagamaan. dalam hal ini, idealnya berbentuk Ikatan Remaja Masjid yang sering disebut dengan IKRAM.

Remaja masjid merupakan perkumpulan pemuda-pemudi muslim yang dikelola dalam satu lembaga sebagai wadah dakwah bagi para remaja dan untuk memberikan nilai-nilai yang positif dalam kehidupan remaja sekitar. Kehadiran Ikatan Remaja Masjid memberikan dampak yang baik untuk generasi remaja yang berada di lingkungan Masjid Ar-Rahim Kelurahan Tangkerang Selatan. Dalam hal ini Ikatan Remaja Masjid Ar-Rahim Kelurahan Tangkerang Selatan aktif

² Panut Panuju dan Ida Umami, *Psikolog Remaja*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2005), 91
³ Muhammad Al-Zuhaili, *Menciptakan Remaja Masjid Dambaan Allah Panduan bagi Orang Tua Muslim*, (Bandung: Al-Bayan, 2004), 146.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

dalam berbagai aktivitas dakwah Bil Lisan, aktivitas dakwah Bil Hal, dan aktivitas Dakwah Bil Qalam.

Aktivitas dakwah Bil Lisan dengan digerakkannya remaja dalam mengikuti kajian rutin pada malam rabu dan malam jum'at di masjid Ar-Rahim tersendiri yang diisi oleh ustadz-ustadz yang berpengalaman, mengadakan rapat bulanan pada sebulan sekali pada malam senin yang diikuti dengan nasehat-nasehat dari ketua Ikatan Remaja Masjid atau dari pembina mereka dan membantu pengurus pada kegiatan hari besar seperti Isra Miraj, Muharram, dan Maulid Nabi dan bulan ramadhan seperti menjadi Mc pada kegiatan PBHI dan sebelum Perawin.

Pada aktivitas dakwah Bil Hal Ikatan Remaja Masjid ini juga membuat kegiatan seperti bentuk keteladanan dan karya nyata. Pada bentuk keteladanan dengan adanya memakai baju koko untuk remaja laki-laki dan berpakaian gamis untuk remaja yang perempuan. Dan pada bentuk karya nyata, Ikatan Remaja ini membuat kegiatan berupa mengadakan pelatihan seni Al-Qur'an seperti Tilawah dan Tartil yang dilaksanakan setiap minggu sekali pada malam ahad yang diisi oleh ustadz yang profesional dalam hal tersebut. Selain pelatihan seni Al-Qur'an Ikatan Remaja ini juga membantu guru MDTA yang ada di sekitar Mesjid Ar-Rahim untuk didikan shubuh untuk mengajarkan Adzan dan menghafal ayat-ayat pendek. Setelah didikan subuh berlangsung Ikatan Remaja Masjid Ar-Rahim juga membuat kegiatan seperti sarapan pagi gratis untuk para jama'ah dan anak-anak yang sudah mengikuti didikan shubuh tersebut. Dan kegiatan terakhir pada dakwah Bil Hal di Ikatan Remaja Masjid ini adalah menyediakan teh dan kopi untuk para jama'ah dan masyarakat yang akan beristirahat di Masjid Ar-Rahim tersebut.

Dan untuk aktivitas dakwah Bil Qalam Ikatan Remaja Masjid membuat kegiatan seperti dengan menggunakan media cetak dan media online. Di media cetak Ikatan Remaja Masjid membantu pengurus untuk membuat kegiatan seperti membuat poster di kawasan masjid seperti do'a masuk dan keluar masjid, jagalah kebersihan, matikan handphone dan lain-lain, yang bertujuan untuk mengingatkan jama'ah kepada hal-hal yang baik. Dan pada media online Ikatan Remaja Masjid



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

ini memanfaatkan media online seperti penggunaan Instagram, yang bertujuan untuk mengupload segala kegiatan di Ikatan Remaja Masjid Ar-Rahim tersebut.

Aktivitas-aktivitas remaja Masjid Ar-Rahim yang bernuansa dakwah masih terus berjalan hingga saat ini. Dan tokoh-tokoh masyarakat serta pengurus masjid terus memberikan motivasi terhadap kegiatan dikalangan remaja tersebut. Semua itu yang menjadi penyelenggara adalah seluruh remaja masjid Ar-Rahim yang beranggotakan 15 orang yang terdiri dari ketua, sekretaris, bendahara, bidang dakwah, bidang seni, bidang olahraga, dan bidang dokumentasi atau HID. Semua anggota Ikatan Remaja Masjid saling bekerjasama dengan baik. Dari sinilah peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian yaitu **“AKTIVITAS DAKWAH IKATAN REMAJA MASJID AR-RAHIM KELURAHAN ANGKERANG SELATAN”**.

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya hal-hal yang menyimpang pada judul penelitian ini, maka peneliti perlu memberikan penegasan istilah-istilah yang terdapat pada judul. Adapun istilah-istilah tersebut ialah:

Aktivitas Dakwah

Menurut Ahmad Sukardi, aktivitas dakwah adalah suatu kegiatan yang mengarah kepada perubahan terhadap sesuatu. Yang mana sesuatu itu belum baik akan menjadi baik, dan yang sudah baik akan menjadi sesuatu yang lebih baik lagi.⁴

2. Ikatan Remaja Masjid Ar-Rahim Kelurahan Tangerang Selatan.

Ikatan remaja masjid merupakan organisasi para pemuda-pemudi muslim yang mana masjid menjadi objek kegiatan dan pemuda-pemudi itulah yang akan menjadi wadah bagi remaja islam yang cukup efisien dan efektif untuk melaksanakan aktivitas pendidikan islam di daerah tersebut.⁵

⁴ Ahmad Sukardi, *Dakwah Teknis Berpidato*, (Kendari: CV Shadra, 2009), 1.

⁵ Siswanto, *Panduan Praktis Organisasi Remaja Masjid*, (Jakarta: Pustaka Al-Kaitsar, 2010), 48.



C. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana aktivitas dakwah yang dilakukan Ikatan Remaja Masjid Ar-Rahim Kelurahan Tangkerang Selatan?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas dakwah remaja masjid di Ikatan Remaja Masjid Ar-Rahim Kelurahan Tangkerang Selatan.

2. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Akademis

1. Hasil penelitian ini akan memberikan kontribusi dalam diskusi mengenai remaja masjid.
2. Hasil penelitian ini akan memberikan kontribusi pada diskusi aktivitas dakwah di Indonesia.

b. Kegunaan Praktis

1. Penelitian ini akan berguna sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S. Sos) Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah Dan Komunikasi.

E. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh pembahasan yang sistematis, maka peneliti perlu menyusun sistematika penulisan sedemikian rupa sehingga dapat menunjukkan hasil penelitian yang baik dan mudah dipahami. Adapun sistematika penulisan tersebut adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis mengemukakan latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini peneliti mengemukakan kajian terdahulu, kajian teori, dan kerangka pemikiran



UIN SUSKA RIAU

BAB III**: METEDOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ini menulis mengemukakan desain penelitian, lokasi dan waktu penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, validasi data serta teknik analisis data.

BAB IV**: GAMBARAN UMUM**

Pada bab ini mengemukakan letak geografis, sejarah terbentuknya masjid dan Ikatan Remaja Masjid Ar-Rahim Kelurahan Tangkerang Selatan, visi, misi, logo, struktur, program-program, dan yang lainnya.

BAB V**: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini mengemukakan hasil penelitian dan pembahasan terhadap Ikatan Remaja Masjid Ar-Rahim Kelurahan Tangkerang Selatan.

BAB VI**: PENUTUP**

Pada bab ini mengemukakan kesimpulan hasil dan saran untuk Ikatan Remaja Masjid Ar-Rahim Kelurahan Tangkerang Selatan pada aktivitas dakwah yang dilakukannya.

DAFTAR PUSTAKA**SAMPLERAN**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Terdahulu

Dalam pembahasan ini peneliti membandingkan penulisannya dengan peneliti lain sebagai langkah untuk mengetahui keadaan penulisan ini, maka langkah melihat peneliti-peneliti lain merupakan salah satu langkah yang harus dilakukan peneliti. Peneliti berusaha mencari penelitian lain yang relevan dengan penelitian yang sedang diteliti. Dan yang berkaitan dengan penelitian ini, antara lain:

Resty Lisma Dilla (2020), penelitian ini berjudul **“Respon Jama’ah Terhadap Kegiatan Dakwah di Masjid Ar-Rahim Kelurahan Tangkerang Selatan Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru”**. Yang mana penelitian ini diteliti oleh salah satu mahasiswa dari Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau. Di dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang menganalisisnya secara umum menggambarkan dan menguraikan kenyataan di lapangan dengan menggunakan angka dan hitungan terhadap kenyataan sebagaimana adanya, juga menggambarkan secara sistematis mengenai populasi sesuai dengan fakta yang akurat.

Persamaan penelitian Resty dengan peneliti adalah kami sama-sama meneliti di objek yang sama, akan tetapi metode yang di gunakan dan judul berbeda. Resty meneliti dengan judul Respon Jama’ah Terhadap Kegiatan Dakwah di Masjid Ar-Rahim Kelurahan Tangkerang Selatan Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru, sedangkan peneliti meneliti dengan judul Aktivitas Dakwah Ikatan Remaja Masjid Ar-Rahim Kelurahan Tangkerang Selatan.

Di dalam penelitian ini membahas tentang apa respon jama’ah terhadap kegiatan dakwah di masjid Ar-Rahim Kelurahan Tangkerang Selatan Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru. Dan hasil dari penelitian ini diketahui respon jama’ah terhadap kegiatan dakwah di masjid Ar-Rahim Kelurahan Tangkerang Selatan Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru, yakni : Pertama, respon jama’ah terhadap kegiatan dakwah dari segi kognitif adalah sangat baik



dengan persentase 86,4%. Kedua, respon jama'ah terhadap kegiatan dakwah dari segi afektif adalah sangat baik dengan persentase 88,4%. Ketiga, respon jama'ah dengan kegiatan dakwah dari segi psikomotorik adalah baik dengan persentase 77,1%. Dan dapat di ambil simpulkan bahwa respon jama'ah terhadap kegiatan dakwah di masjid Ar-Rahim Kelurahan Tangkerang Selatan Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru di tinjau dari tiga aspek respon tersebut adalah sangat baik dengan total persentase 84% .⁶

Riti Mardhotillah (2022), penelitian ini yang berjudul “**Aktivitas Dakwah Ikatan Remaja Masjid (IRMA) Raya An-Nur Provinsi Riau di Masa Covid-19**”. Yang mana penelitian ini diteliti oleh mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim. Di dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan dan berbasis kualitatif. Data yang didapatkan diuraikan dalaam bentuk deskripsi.

Persamaan penelitian Riti dengan peneliti adalah kami sama-sama meneliti tentang aktivitas dakwah dengan pendekatan kualitatif. Sedangkan perbedaannya terletak pada objek dan lokasi yang diteliti. Penelitian ini meneliti tentang Aktivitas Dakwah Ikatan Remaja Masjid (IRMA) Raya An-Nur Provinsi Riau di Masa Covid-19 sedangkan peneliti meneliti tentang Aktivitas Dakwah Ikatan Remaja Masjid Ar-Rahim Kelurahan Tangkerang Selatan.

Di dalam penelitian ini membahas tentang bagaimana aktivitas yang dilakukan oleh ikatan remaja masjid raya An-Nur Provinsi Riau pada saat pandemic Covid-19. Dan hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa aktivitas dakwah ikatan remaja masjid raya An-Nur Provinsi Riau mempunyai beberapa aktivitas dakwah. Ada Weekend Asik Bawa Perubahan (Weekend Baper), Kajian Untuk Akhwat (KUA), Family Gathering, pengembangan skill, berbagi takjil/ nasi kotak, dan berbagi beras dan penyaluraan donasi.⁷

⁶ Resty Lisma Dilla, *Respon Jama'ah Terhadap Kegiatan Dakwah di Masjid Ar-Rahim Kelurahan Tangkerang Selatan Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru*, (Skripsi, UIN Suska, 2020)

⁷ Riti Mardhotillah, *Aktivitas Dakwah Ikatan Remaja Masjid (IRMA) Raya An-Nur Provinsi Riau di Masa Covid-19*, (Skripsi, UIN Suska, 2022)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Rinse Antoni (2020), penelitian ini berjudul “**Aktivitas Dakwah Ikrm (Ikatan Remaja Masjid) Kecamatan Kapur IX Kabupaten 50 Kota Provinsi Sumatra Barat**”. Yang mana penelitian ini di teliti oleh mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau. Di dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang prosedur penilaiannya yang menghasilkan data deskriptif berupa kata tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang dapat diamati.⁸

Persamaan penelitian Rinse dengan peneliti adalah kami sama-sama meneliti tentang aktivitas dakwah, akan tetapi objek dan lokasi yang akan diteliti berbeda. Penelitian ini meneliti tentang Aktivitas Dakwah Ikrm (Ikatan Remaja Masjid) Kecamatan Kapur IX Kabupaten 50 Kota Provinsi Sumatra Barat sedangkan peneliti meneliti tentang Aktivitas Dakwah Ikatan Remaja Masjid Ar-Rahim Kelurahan Tangkerang Selatan.

Didalam penelitian ini membahas tentang bagaimana aktivitas dakwah IKRM Kecamatan Kapur IX Kabupaten 50 Kota Provinsi Sumatra Barat dan apa saja factor penghambat dan factor pendukung aktivitas dakwah yang di kelolah oleh IKRM yang ada di Kecamatan Kapur IX Kabupaten 50 Kota Provinsi Sumatra Barat. Dan hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa aktivitas dakwah IKRM yang ada di Kecamatan Kapur IX Kabupaten 50 Kota Provinsi Sumatra Barat yaitu yasinan, latihan hadroh, latihan nasyid, dan kegiatan social yang dilaksanakan setiap minggu. Partisipasi membangun masjid, latihan gabung hadroh dan Nasyid, rapat rutin pembinaan kepada remaja yang dilakukan setiap bulan, dan kegiatan tahunannya yaitu memperingati hari besar islam. Ada pula factor pendukungnya yaitu sumber dana dan fasilitas yang memadai, latar belakang para anggota remaja masjid yang beragam sehingga dapat menyalurkan berbagai ilmu dan pengetahuan yang bermanfaat. Dan factor penghambatnya seperti terbatasnya waktunya anggota untuk kegiatan IKRM semangat yang menurun ketika di tengah

Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Yogyakarta: 2010)



periode, anggota yang kurang aktif dan jarak masjid yang jauh dari anggota

IKRM.⁹

Jeudi Aneigia Branchais dan Agus Machfud Fauzi (2021), penelitian ini berjudul “Aktifitas Dakwah Gerakan Salafi Pada Masa Pandemi Covid-

19”. Yang mana penelitian ini diteliti oleh 2 mahasiswa dari Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Negeri Surabaya. Dimana penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi yang tujuannya berupaya untuk mengklarifikasi situasi yang dialami subjek penelitian.

Persamaan penelitian Jeudi dan Agus dengan peneliti adalah sama sama meneliti tentang aktivitas dakwah akan tetapi objek dan tempat berbeda. Jeudi dan Agus mengambil judul dengan judul Aktifitas Dakwah Gerakan Salafi Pada Masa Pandemi Covid-19, sedangkan peneliti mengambil judul dengan judul Aktivitas Dakwah Ikatan Remaja Masjid Ar-Rahim Kelurahan Tangkerang Selatan.

Di dalam penelitian ini membahas tentang bagaimana proses dakwah gerakan salafi yang diadakan secara screen to screen di masa covid-19 dan mengetahui juga apa saja penghambat yang ada. Hasil dari penelitian ini adalah dalam masa pandemic, proses dakwah salafi di Indonesia menggunakan ruang online (internet) menjadi media dakwah salafi saat ini. Dengan memanfaatkan youtube, instagram, twitter, facebook, clubhouse, whatsapp, telegram, dan berbagai aplikasi atau platform lainnya, gerakan salafi berupaya untuk tetap melaksanakan dakwahnya. Dibalik efektivitas dan efisiensi pelaksanaan dakwah secara screen to screen, aktivitas dakwah salafi pada masa covid-19, memerlukan keahlian dalam bidang teknologi dan informasi. Kebutuhan tersebut tidak seepenuhnya dimiliki oleh da’I maupun penonton. Adapun factor penghambat proses dakwah lainnya, yakni kesulitan

⁹Rinse Antoni, *Aktivitas Dakwah IKRM (Ikatan Remaja Masjid) Kecamatan Kapur IX Kabupaten 50 Kota Provinsi Riau*, (Skripsi: UIN SUSKA, 2020).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



memperoleh jaringan internet yang kuat dan alat komunikasi yang kurang memadai.¹⁰

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

B. Landasan Teori

Untuk mengetahui apa saja Aktivitas Dakwah Ikatan Remaja Masjid Ar-Rahim Kelurahan Tangkerang Selatan, maka terlebih dahulu akan diuraikan teori-teori yang bersangkutan dengan tema penelitian, yaitu:

Aktivitas

a. Pengertian Aktivitas

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia, aktivitas adalah keaktifan, kesibukan, dan bisa juga diartikan kerja atau salah satu kegiatan kerja yang dilakukan tiap bagian dalam suatu organisasi atau lembaga.¹¹

Menurut Samuel Soeitoe, aktivitas bukan sekedar kegiatan, akan tetapi aktivitas juga dipandang sebagai usaha untuk mencapai suatu tujuan.¹²

Dan menurut Anton M. Mulyono aktivitas dapat diartikan sebagai sebuah kegiatan atau keaktifan, jadi semua sesuatu yang dikerjakan atau dilakukan yang terjadi baik fisik ataupun non fisik merupakan suatu aktivitas.¹³

Dakwah

a. Pengertian Dakwah

Secara etimologis, dakwah berasal dari bahasa arab, yaitu *da'a*, *yad'u*, *da'wan*, *du'a*, yang diartikan sebagai mengajak/menyeru, memanggil, seruan, permohonan, dan permintaan. Pakar dakwah Syekh Ali Mahfudz, mendefinisikan dakwah sebagai berikut “mendorong manusia melakukan

¹⁰ Feudi Aneigia Branehais dan Agus Machfud Fauzi, (2021). *Aktifitas Dakwah Gerakan Salafi Pada Masa Pandemi Covid 19*, Jurnal Penelitian dan Kajian Sosial Keagamaan, Vol. 18, No.1

¹¹ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), Cet. Ke-3, 17

¹² Samuel Soeitoe, *Psikologi Pendidikan II*, (Jakarta: FEUI, 1982), 52

¹³ Darmadi, *Pengembangan Metode-Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*, (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2017), 248

kebaikan dan menaati petunjuk Allah, menyeru mereka melakukan kebijakan dan mencegah mereka dari perbuatan yang munkar, agar meraih kebahagiaan di dunia dan akhirat”. Definisi ini memberikan gambaran bahwa dakwah itu adalah upaya mengajak manusia kepada agama Allah dengan menaati segala petunjuk-petunjuk-Nya, yakni agama Islam itu sendiri. Dengan tujuan untuk kebahagiaan manusia, baik dalam kehidupan didunia sekarang ini, maupun dalam kehidupan akhirat nanti.¹⁴

Sedangkan menurut Syekh Ali Mahfudz, dakwah adalah mengajak manusia untuk mengerjakan kebaikan dan mengikuti petunjuk, menyuruh mereka berbuat baik dan melarang mereka dari perbuatan jelek agar mereka mendapat kebahagiaan didunia dan akhirat. Pendapat ini juga selaras dengan pendapat Al-Ghazali bahwa *Amr Ma'ruf Nahi Munkar* adalah inti dari gerakan dakwah dan penggerak dalam dinamika masyarakat islam.¹⁵

Sedangkan menurut Prof. Toha Yahya Oemar menyatakan bahwa dakwah dapat diibagi menjadi dua:

1. Pengertian umum

Dakwah adalah suatu ilmu pengetahuan yang berisi cara-cara tuntunan, bagaimana seharusnya menarik perhatian manusia untuk menganut, menyetujui, melaksanakan suatu ideologi, pendapat, dan pekerjaan tertentu.¹⁶

Pengertian khusus

Dakwah adalah upaya mengajak umat dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah Allah SWT untuk kemaslahatan dan kebahagiaan mereka didunia dan akhirat.¹⁷

¹⁴ M. Munir dan Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2015), 17

¹⁵ M. Munir, *Metode Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2009), 7

¹⁶ Basrah Lubis, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Jakarta: CV Tursina, 1992), 18

¹⁷ Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011),

yang akan dibebani untuk melaksanakan ajaran agama islam, dan akan diberi kebebasan untuk berikhtiar, dan bertanggung jawab atas apa saja yang ia perbuat, mulai dari individu, keluarga, kelompok, atau ummat manusia seluruhnya. Dan kepada manusia yang belum memeluk agama islam, dakwah ini bertujuan untuk mengajak mereka untuk mengikuti agama yang ddibenarkan, yaitu agama islam. Sedangkan kepada orang yang telah memeluk agama islam, dakwah bertujuan untuk meningkatkan kualitas iman, islam, dan ihsan mereka.²⁰

3. Maddah (materi dakwah)

Maddah adalah materi atau isi pesan yang disampaikan oleh da'i kepada mad'unya yang mencangkup didalamnya itu sesuai dengan al-Qur'an dan Hadits nabi Muhammad S.A.W.

Secara umum materi dakwah dapat disimpulkan menjadi empat masalah pokok, yaitu:

a. Masalah Akidah (keimanan)

Masalah akidah itu sendiri adalah masalah pokok yang menjadi materi dakwah yang utama. Karena masalah akidah ini akan membentuk akhlak atau moral bagi manusia. Manusia yang mempunyai iman yang benar, akan cenderung melakukan perbuatan baik, karena dia mengetahui bahwa perbuatannya itu akan membawa dia kedalam surganya Allah. Iman inilah yang akan berkaitan dengan dakwah islam, dimana amr ma'ruf nahi mungkar akan berkembang yang kemudian menjadi tujuan atau topic utama dalam proses dakwah.

b. Masalah Syari'ah

Masalah syari'ah atau sering di sebut dengan hukum ini merupakan cermin peradaban. Dimana ia adalah jantung yang tidak akan terpisahkan dari kehidupan seluruh umat islam dimana pun berada.

²⁰Enjang dan Aliyudin, *Dasar-Dasar Ilmu Dakwah*, (Bandung: Widya Padjadjaran, 2006),

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dan patut dibanggakan karena materi dakwah ini sangat luas. Kelebihan dari materi ini adalah ia tidak akan dimiliki oleh umat-umat yang lain, karena syari'ah ini bersifat universal yang menjelaskan apa saja hak-hak umat islam dan non muslim, bahkan hak seluruh umat manusia. Dengan materi ini, maka tantangan system dunia akan teratur dan sempurna. Disamping mencakup kemaslahatan social dan moral, materi syariah ini bermaksud memberikan atau menunjukkan gambaran yang benar, pandangan yang jernih, dan dalil-dalil dalam melihat setiap persoalan. Sehingga umat tidak akan terjerumus kedalam kejelekan, karena dakwah menginginkan sebuah kebaikan bukan keburukan.

c. Masalah Mu'amalah

Agama islam banyak sekali memperhatikan aspek kehidupan social dari pada aspek kehidupan beritual. Dan agama islam adalah agama yang menjadikan seluruh bumi ini masjid yaitu tempat mengabdikan kepada Allah SWT. Ibadah muamalah disini mengartikan sebagai ibadah yang mencakup hubungan dengan Allah. Sebagai contoh yaitu melakukan amal yang baik dibidang kemasyarakatan dan akan mendapat ganjaran lebih besar daripada ibadah sunnah.

d. Masalah Akhlak

Secara Etimologis, akhlak berasal dari bahasa arab yang artinya budi pekerti, perangai, dan tingkah laku. Agama islam mengajarkan umatnya untuk berbuat baik. Maka rasul mengatakan apa saja yang menjadi sifat yang baik akan akan digariskan baik oleh Allah SWT, dan dapat dipastikan secara esensial oleh pemikiran manusia. Didalam Al-Qur'an telah dijelaskan bahwa yang menjadi kriteria baik itu, diantaranya bertumpu atau berpedoman kepada sifat Allah SWT sendiri yaitu Asamaul Husna. Materi akhlak ini bertujuan untuk menentukan baik atau buruk, akal dan kalbu berupaya menentukan standar yang umum melalui kebiasaan

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seseorang atau masyarakat. Karena ibadah di dalam agama islam, sangat erat dengan akhlak.²¹

4 Wasilah (media dakwah)

Wasilah atau media dakwah merupakan alat atau sarana yang digunakan atau difungsikan untuk menyampaikan materi dakwah kepada mad'u. Untuk menyampaikan materi dakwah dapat dengan cara menggunakan lisan, tulisan, lukisan, audiovisual, dan akhlak.

a. Lisan

Media lisan atau bahasa merupakan media pokok dalam menyampaikan dakwah islam kepada orang lain, karena lisan adalah media yang paling sederhana dalam menyampaikan media menggunakan lidah dan suara. dakwah seperti ini contohnya dengan berkhotbah, ceramah dan pidato.

b. Tulisan

Media dakwah melalui tulisan merupakan sarana oleh para da'i untuk memberikan isi dakwah dengan cara menulis di Koran, buku, majalah dan lain-lain yang berbentuk tulisan.

c. Lukisan

Lukisan merupakan media dakwah dengan penyampaian dakwahnya melalui gambar, arikatur, foto, film dan lain sebagainya. Media lukisan sulit ditemukan isyaratnya dalam Al-Qur'an, namun seiringnya berjalannya waktu dan perkembangan taman media lukisan bisa dijadikan sebagai media atau sarana dakwah.

d. Audiovisual

Media dakwah melalui audiovisual untuk dapat merangsang indra pendengaran dan pengelihatannya sebagai contoh mendengarkan dengan menggunakan televisi, film, slide, internet dan sebagainya.

e. Akhlak

Akhlak adalah perilaku yang tercermin dalam kehidupan sehari-hari yang dapat dijadikan media dakwah dan sebagai media untuk

²¹ Rahmat Ramdhani, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2018), 102

mencegah orang dari kemungkarannya dan mendorong untuk berbuat kebaikan. Media yang satu ini cukup menarik dikarenakan media melalui perbuatan-perbuatan nyata yang akan mencerminkan ajaran agama islam yang secara langsung dapat dilihat dan di dengarkan oleh orang lain.²²

5. Thariqah (metode dakwah)

Metode dakwah adalah sebuah jalan atau cara yang akan dipakai oleh da'i atau juru dakwah yang gunanya untuk menyampaikan isi dari materi dakwah itu sendiri. Dalam penyampaian suatu pesan, maka metode sangatlah berperan penting, karena walaupun suatu pesan itu baik tapi menjelaskannya atau disampaikannya dengan metode yang salah, maka pesannya itu bisa saja ditolak oleh mad'u atau si penerima pesan. Ketika membahas tentang metode dakwah, maka pada umumnya merujuk pada surat An-Nahl ayat 125 yang berbunyi:

هِيَ بِأَلَّتِي وَجَادِلُهُمُ الْحَسَنَةَ وَالْمَوْعِظَةَ بِالْحِكْمَةِ رَبِّكَ سَبِيلٌ إِلَىٰ أَدْعُ
بِالْمُهْتَدِينَ أَعْلَمُ وَهُوَ سَبِيلُهُ عَنِ ضَلَّ بِمَنْ أَعْلَمُ هُوَ رَبُّكَ إِنَّ أَحْسَنَ

Artinya: *Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan dialah yang mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk. (An-Nahl: 125).*²³

Secara garis besar ada tiga pokok metode yang digunakan untuk menyampaikan dakwah yaitu:

a. Bi Al-Hikmah

Kata Al-Hikmah mempunyai banyak sekali pengertian, diantaranya kata Al-Hikmah diartikan sebagai keadilan, kesabaran dan ketabahan, kenabian, ilmu pengetahuan, pemikiran dan pendapat

²² Masril Yazid dan Muhammad Soim, *Dakwah dan Perkembangan Masyarakat*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2017), 15

²³ M. Munir dan Wahyu Ilaihi, *Op.cit*, 32

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang baik, dan masih banyak lagi. Dakwah Bi Al-Hikmah adalah dakwah yang bijak, mempunyai arti selalu memperhatikan suasana, situasi, dan kondisi mad'u. Dan prinsip metode ini ditunjukkan kepada penerima dakwah yang berkapasitas pemikirannya itu di kategorikan sebagai seorang cendekiawan dan ilmun.²⁴

b. Al-Mau'izatul Hasanah

Metode Al-Mau'izatul Hasanah adalah dakwah secara tutut kata dengan lemah lembut, perlahan-lahan, bersikap memberikan kasih sayang (dalam konteks dakwah), dan dapat membuat orang merasa dihargai dan akan mendapatkan respon positif dari mad'u. Dengan kata lain metode ini jauh dari sikap egois, emosional dan apologi. Prinsip yang dipakai di metode ini di arahkan kepada mad'u atau penerima dakwah yang berkapasitas pemikirannya itu tergolong masih awam. Dalam hal ini, juru dakwah dapat menjadi pembimbing, teman dekat, dan menyayangi yang akan memberikan segala hal-hal yang bermanfaat dan membahagiakan mad'u-mad'unya.²⁵

c. Mujadalah Billati Hiya Ahsan

Metode dakwah ini merupakan metode dakwah melalui bantahan, diskusi, atau perdebatan dengan cara yang terbaik, sopan santun, saling menghargai, dan tidak sombong. Prinsip metode ini ditunjukkan kepada penerima pesan yang menolak, tidak peduli, atau bahkan sampai melecehkan seruan.

Ada beberapa prinsip yang harus ditegakkan dalam metode ini. Yang pertama, tidak akan merendahkan lawan, sehingga lawan merasa yakin bahwa tujuan dari diskusi tersebut bukan untuk mencari kebenaran, melainkan mendudukannya agar ia sampai pada kebenaran. Yang kedua, tujuan diskusi hanyalah memperlihatkan kebenaran yang sesuai dengan ajaran agama

²⁴ Siti Muriah, *Metodologi Dakwah Kontemporer*, (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2000), 39

²⁵ Ilyas Ismail dan Prio Hotman, *Filsafat Dakwah Rekayasa Membangun Agama dan Peradaban Islam*, (Jakarta: Kencana, 2011), 20

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

islam. Yang ketiga, harus tetap menghormati pihak lawan, karena manusia memiliki harga diri. Dia boleh merasa kalah akan tetapi harus diupayakan agar ia tetap merasa dihargai dan dihormati.²⁶

6. Atsar (efek dakwah)

Dalam setiap aktivitas yang dilakukan pasti akan merasakan efek atau reaksi. Begitu pula dengan dakwah, jika seorang da'i telah menyampaikan dakwah, maka akan muncul respon dan efek pada mad'u. Kebanyakan orang atau da'i yang telah menyampaikan dakwah, jika dakwah telah disampaikan, maka selesailah dakwah tersebut. Padahal atsar sendiri sangat besar artinya, dalam menentukan apa yang akan menjadi langkah-langkah dakwah selanjutnya. Jika seorang da'i tidak menganalisis efek dakwah, maka kemungkinan kesalahan akan terulang lagi dan akan merugikan pencapaian tujuan dakwah. Dan sebaliknya, jika efek dakwah dianalisis, maka dakwah akan diketahui untuk mengadakan penyempurnaan pada langkah selanjutnya.²⁷

c. Pengertian Aktivitas Dakwah

Aktivitas dalam kamus besar Bahasa Indonesia yang berarti keaktifan, kesibukan dan bisa juga diartikan dengan kegiatan. Sedangkan dakwah adalah mengajak atau menyeru, memanggil, permohonan atau permintaan. Dan aktivitas dakwah dapat diartikan sebagai suatu kegiatan yang mengarah untuk perubahan yang berhubungan dengan sesuatu yang belum baik agar menjadi yang lebih baik lagi.²⁸

Dan menurut Wahyu Ilaihi dan M. Munir mengatakan bahwa aktivitas dakwah adalah salah satu aktivitas keagamaan yang secara langsung digunakan untuk mensosialisasikan ajaran agama islam bagi pengikutnya dan umat manusia yang lainnya. Dimana baik dilakukan melalui dakwah

²⁶ Asep Muhyiddin dan Ahmad Safei, *Metode Pengembangan Dakwah*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2002), 79

M. Munir dan Wahyu Ilaihi, *Op.cit*, 34

Ahmad Sukardi, *Dakwah Teknis Berpidato*, (Kendari: CV Shadra, 2009), 1

Bil Lisan, wa Bil Qalam, wa Bil Hal.²⁹

Dan menurut Moh. Ali Aziz di dalam bukunya yang berjudul Ilmu Dakwah mengatakan aktivitas dakwah adalah suatu kegiatan yang mempunyai sifat seperti menyeru atau mengajak kepada manusia lain untuk mengamalkan ajaran agama islam, dan proses untuk menyampaikan ajaran agama islam tersebut dilakukan dengan secara sadar dan sengaja.³⁰

Dari semua penjelasan bisa kita simpulkan bahwa pengertian dari aktivitas dakwah itu sendiri adalah suatu kegiatan menyeru dan mengajak yang mana seseorang melakukan kegiatan dakwah itu sendiri dengan keadaan sadar dan sengaja yang mengarah kepada suatu perubahan seseorang atau manusia lain, dimana seseorang tersebut memang belum baik dan akan berubah menjadi baik, dan yang sudah baik akan menjadi lebih baik lagi, dan itu semua tidak lepas dari syariat agama islam.

Ruang lingkup kegiatan dakwah dalam tataran organisasi atau lembaga merupakan sarana atau alat bantu pada aktivitas dakwah. Dikarenakan dalam sebuah organisasi atau lembaga membutuhkan seseorang atau SDM dan tenaga. Dan juga, di dalam aktivitas dakwah itu akan timbul masalah atau problem yang kompleks, yang dalam menanganinya masalah tersebut membutuhkan sebuah strategi yang dibuat oleh SDM yang sistematis. Sedangkan ruang lingkup dakwah akan berputar pada kegiatan dakwah yang mana aktivitas dakwah tersebut diperlukan seperangkat pendukung dalam mencapai sebuah kesuksesan dalam berdakwah.

Adapun hal-hal yang mempengaruhi aktivitas dakwah antara lain meliputi:

1. Keberadaan seorang da'i, baik yang terjun secara langsung maupun tidak langsung, dalam pengertian eksistensi da'i yang bergerak dibidang dakwah itu sendiri. Hal ini bisa kita lihat dari karakteristik dan kemampuannya, baik secara jasmani maupun rohani.

M. Munir dan Wahyu Ilaihi, *Op.cit*, 1

Moh. Ali Aziz, *Op.cit*, 5

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Materi merupakan isi yang akan disampaikan kepada penerima dakwah atau mad'u, pada tataran ini materi harus bisa memenuhi atau yang dibutuhkan seorang mad'u, sehingga akan mencapai sasaran dakwah itu sendiri.

3. Mad'u kegiatan dakwah harus jelas sasarannya, dalam artian ada objek yang akan didakwahi.

Apabila ketiga komponen ini diolah dengan baik, maka aktivitas dakwah akan berlangsung secara lancar dan sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Sebab, bagaimana pun juga sebuah aktivitas itu sangat memerlukan sebuah pengelolaan yang tepat bila ingin dapat berjalan secara sempurna. Aktivitas dakwah membutuhkan sebuah pemikiran yang kreatif dan inovatif sesuai dengan perkembangan mad'u, dan organisasi atau lembaga akan berperan sebagai pengolah atau distributor dalam pemikiran-pemikiran tersebut, sehingga akan dapat menampilkan dakwah islam yang menarik dan elegan, tidak monoton dan membosankan.

Inilah tantangan bagi aktivitas dakwah untuk menghadirkan dakwah sebagai institusi islam yang fungsional, oleh kerennanya materi dan metode penyampaiannya harus disesuaikan dengan kebutuhan penerima dakwah dan mampu mengatasi persoalan yang dihadapi umat, sehingga dakwah islam hadir sebagai pembawa rahmat bagi semesta alam.³¹

d. Macam-Macam Aktivitas Dakwah

Aktivitas dakwah pada saat ini semakin variatif dikarenakan perkembangan zaman yang di penuhi dengan teknologi. Oleh karena itu banyak sekali muncul permasalahan dalam kehidupan bermasyarakat. Dan dimasyarakat sering kali kita temukan bahwa, salah satu untuk mencegah permasalahan tersebut dengan membuat kegiatan dakwah di dalam masyarakat tersebut, yang mana sering kita jumpai organisasi atau lembaga yang mengelolah kegiatan dakwah tersebut.

Wahyu Ilahi dan M. Munir mengatakan dakwah islam itu yang baik

Wahyu Ilahi dan M. Munir, *Op.cit*, 79

dilakukan dengan tiga macam, yaitu dakwah Bi Al-Lisan, dakwah Bi Al-Qalam dan dakwah Bi Al-Hal.

1. Dakwah Bil Lisan

Dakwah Bi Al-Lisan adalah dakwah yang dilakukan dengan cara lisan, contohnya dengan cara ceramah, diskusi, nasihat dan lain-lain.

2. Dakwah Bil Qalam

Dakwah Bi Al-Qalam adalah dakwah dengan cara menggunakan tulisan, yang dilakukan dengan keahlian, seperti menulis di buku, surat kabar, majalah, maupun internet.

3. Dakwah Bil Hal

Dakwah ini adalah dakwah dengan cara perbuatan nyata yang mana meliputi keteladanan. Misalnya dengan amal karya nyata yang dimana karya nyata itu hasilnya bisa dirasakan secara langsung manfaatnya oleh masyarakat dan keteladanan seperti memberikan suatu contoh yang dapat dilihat dengan baik.³²

e. Tujuan dan Sasaran Aktivitas Dakwah

Adapun tujuan dan sasaran aktivitas dakwah dapat diklarifikasi menjadi:

1. Mengajak orang yang belum mengikuti agama islam untuk menerima islam. Bagaimana yang sudah kita ketahui bahwa islam adalah agama *rahmatan lil 'alamin*, sebagai agama yang dapat menciptakan sebuah kehidupan yang damai, sejahtera, dan harmonis.

2. *Amr Ma'ruf*, perbaikan dan pembangunan masyarakat. *Amr Ma'ruf* disini diartikan sebagai usaha yang mendorong dan menerima dan melaksanakan ajaran agama islam dalam kehidupan mereka sehari-hari.

3. *Nahi Mungkar* adalah muatan dakwah yang berarti usaha mendorong dan menggerakkan umat manusia untuk menolak dan menyingkalakan hal-hal yang mungkar.³³

Wahyu Ilaihi dan M. Munir, *Loc.cit*, 1

Wahyu Ilaihi *Ibid*, h. 90



3. Ikatan Remaja Masjid Ar-Rahim Kelurahan Tangkerang Selatan

Ikatan remaja masjid adalah suatu komunitas atau organisasi yang berada di dalam masjid. komunitas itu merupakan sebuah generasi yang dapat memperkuat atau memagari para remaja supaya tidak tergiring kepada tindakan kriminalis dan kenakalan yang banyak sekali mencemaskan banyak orang. Keberadaan mereka dapat membantu kenyamanan masjid dan menolong pengurus masjid untuk meringankan tugasnya. Aktivitas dan strategi keislaman yang mereka buat akan menguntungkan mereka sendiri juga menguntungkan kepada remaja umumnya dan masyarakat luas.

Didalam kekerabatan remaja masjid, mereka mempunyai khas tersendiri dan berbeda dengan remaja pada umumnya. Dimana mereka memikul almamater masjid sebagai rumah Allah, dengan begitu diharapkan mereka mampu melindungi citra masjid dan nama baik umat muslim, dan mereka harus bisa berperilaku yang baik supaya remaja yang lain mengikuti dan ikut menolong untuk mencari solusi dari berbagai permasalahan remaja dilingkungan sekitar masjid tersebut.³⁴

Pada saat dimana para remaja mengalami atau menghadapi problem dari kenakalan atau kriminalis dan sampai membuat buruknya moral, komunitas remaja masjid dapat membuktikan kiprahnya melalui program kegiatan masjid. Jika remaja masjid mengadakan program kegiatan yang ditawarkan itu dapat memperoleh tanggapan yang positif dan dilengkapi pula dengan pendekatan yang sangat simpatik, maka para remaja yang terkena problem kenakalan tersebut bisa di ajak untuk bergabung menjadi anggota remaja masjid.

Aksi remaja masjid untuk memakmurkan masjid akan dapat banyak manfaat dan berbagai hasil jika mereka mempunyai keseriusan dan aktif untuk menjalankan berbagai aktivitas, baik itu dari masjid maupun dari lingkungan sekitar. Hal ini dapat membuktikan remaja masjid tidak akan diam dan istimewa, karena mereka betul-betul tangkap untuk menanggapi permasalahan

³⁴ Alief Fikar Erisandi, dkk, *Implementasi Perencanaan Program Ikatan Remaja Masjid dalam Meningkatkan Kemakmuran Masjid*, Jurnal Tadbir: Manajemen Dakwah, Vol. 4 No. 4, (Bandung: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Gunung Djati, 2019), 425-426

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



yang ada di lingkungannya. Jadi benar-benar memberikan aarti dan faedah bagi diri sendiri, orgaanisasi mereka dan untk masyarakat. Disamping iitu pula, citra masjid akan dilihat bagus dan baik dan masyarakat sekitarpun akan semakin senang kerana keberadaan ikatan remaja masjid.

Ikatan Remaja Masjid Ar-Rahim Kelurahan Tangkerang Selatan, adalah komunitas remaja masjid yang tergolong sangat aktif dalam melakukan program-program keislaman dan memiliki semangat yang luar biasa untuk memajukan program-program yang dimilikinya.

C. Kerangka Pemikiran

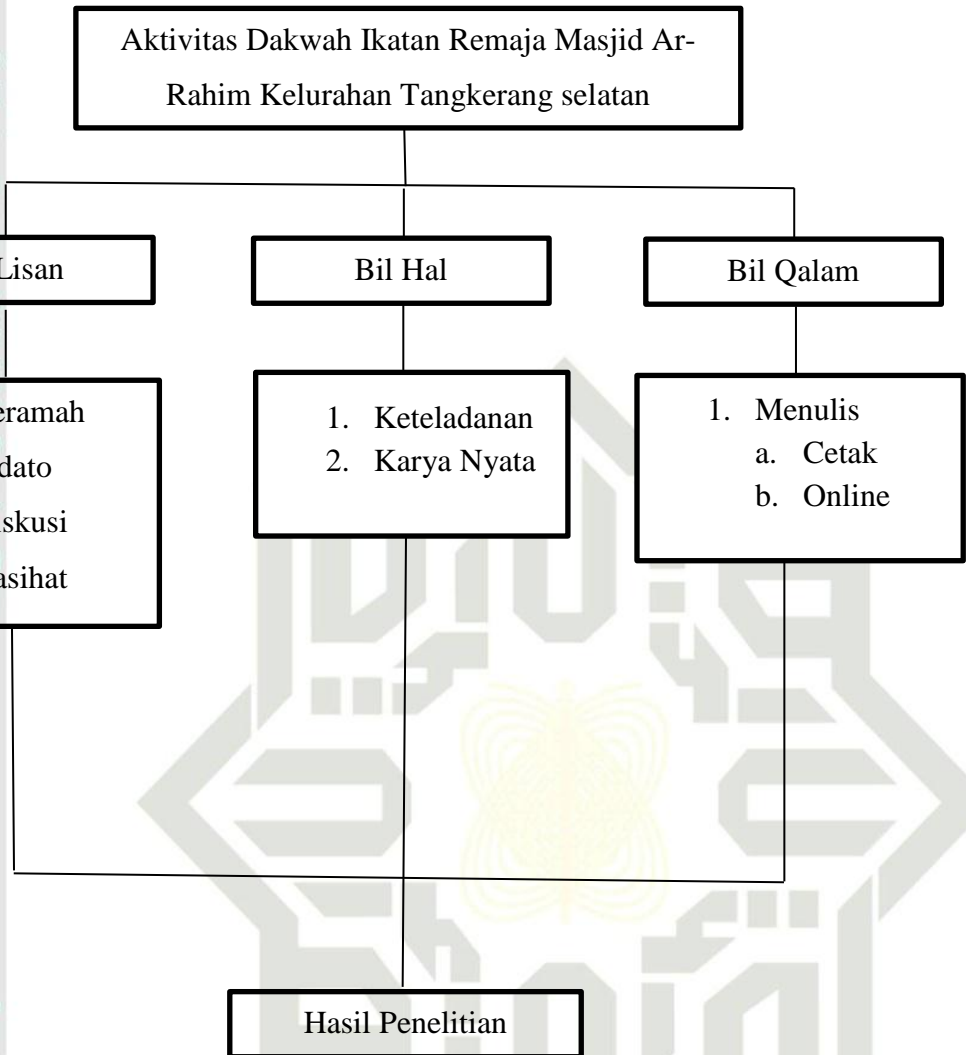
Kerangka berpikir adalah uraian secara ringkas tentang teori yang digunakan dan cara menggunakan teori tersebut dalam menjawab pertanyaan penelitian.³⁵ Kerangka pikir biasa juga disebut dengan kerangka konseptual. Kerangka berpikir juga merupakan uraian atas pertanyaan mengenai kerangka konsep pemecahan masalah yang telah diidentifikasi atau dirumuskan. Dan kerangka berpikir juga bisa diartikan sebagai penjelasan sementara terhadap gejala yang menjadi objek permasalahan³⁶.

Untuk mengetahui bagaimana kontribusi Ikatan Remaja Masjid Ar-Rahim Kelurahan Tangkerang Selatan pada aktifitas dakwahnya terlebih dahulu difokuskan pada bagaimana permulaan aktivitas dakwah, kemudian difokuskan pada Ikatan Remaja Masjid Ar-Rahim Kelurahan Tangkerang Selatan. Setelah itu focus terhadap kegiatan yang dilakukan.

Adapun kerangka berfikir yang peneliti sajikan dalam penelitian ini terkait judul Ikatan Remaja Masjid Ar-Rahim Kelurahan Tangkerang Selatan sebagaimana bagan berikut:

³⁵ Cik Hasan Basri, *Penuntun Penyusunan Rencana Penelitian dan Penulisan Skripsi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), 43
³⁶ Adnan Mahdi Mujahidin, *Panduan Penelitian Praktis untuk Menyusun Skripsi, Tesis, dan Disertasi*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 85

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



(Tabel 2.1 Kerangka Berfikir)

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau lain-lain yang diterbitkan atau tidak diterbitkan di media massa atau media elektronik dan sebagainya.
 2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif dengan cara pendekatan deskriptif. Menurut Bogdan dan Taylor dikutip dari Moleong mengatakan bahwa metode penelitian kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.³⁷

Penelitian ini sendiri diawali dengan mencari data-data pada Ikatan Remaja Masjid Ar-Rahim Kelurahan Tangkerang Selatan dengan melakukan observasi. Observasi dilakukan peneliti dengan datang ke lokasi penelitian yaitu Masjid Ar-Rahim Tangkerang Selatan. Mengikuti shalat berjamaah dan mengikuti beberapa kegiatan dakwahnya. Selanjutnya peneliti mencari data melalui wawancara dengan beberapa informan serta mengumpulkan beberapa bukti dokumentasi sebagai penguat penelitian. Setelah proses pengumpulan data selesai, peneliti menjadikan datanya dalam bentuk deskriptif.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Masjid Ar-Rahim yang merupakan sekretariat Remaja Masjid itu sendiri. Beralamatkan di Jalan Imam Munandar Kelurahan Tangkerang Selatan Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru. Mengenai waktu penelitian, pengumpulan serta pengelolaan data dimulai sejak Oktober 2022-Januari 2023.

³⁷ Moh. Kasiram, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: UIN Maliki, 2010), 17



C. Informan Penelitian

Informan dalam penelitian ini ada 5 orang, diantaranya:

Tabel 3.1
Data Informan

	Nama	Umur	Jabatan
1.	Prayogi Julfikar	22 Tahun	Ketua
2.	Aldo Erico	19 Tahun	Wakil Ketua
3.	Surya Adiwinata	22 Tahun	Sekretaris
4.	Riska Rahmadani	19 Tahun	Bendahara
5.	Kholifah	17 Tahun	Ketua Divisi Dakwah

Dikarenakan penelitian ini bersifat kualitatif, kelima informan diatas cukup dalam perihal pemberian informasi dan pengumpulan data.

D. Sumber Data Penelitian

Dalam penelitian, sumber data adalah hal-hal yang akan dapat memberikan informasi data yang ada ada dua jenis sumber data, yaitu:

1. Data Primer

Data primer peneliti didapatkan dari hasil observasi kegiatan Ikatan Remaja Masjid Ar-Rahim Kelurahan Tangkerang Selatan.

2. Data Sekunder

Sebagai penambah dari data primer, maka peneliti mengumpulkan data sekunder dengan melakukan tahapan wawancara kepada informan yang ada. Selanjutnya dalam memperkuat data yang ada maka juga dilakukan pengumpulan data dokumentasi pada Ikatan Remaja Masjid Ar-Rahim Kelurahan Tangkerang Selatan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data penelitian mengenai aktifitas dakwah yang dilakukan Ikatan Remaja Masjid Ar-Rahim Kelurahan Tangkerang Selatan. Peneliti



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melakukan beberapa teknik pengumpulan data diantaranya:

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan cara merasakan, melihat, dan mengamati suasana, situasi dan kondisi sosial yang sedang diteliti.³⁸ Observasi dalam penelitian ini, peneliti jadikan data utama dalam penelitian. Dalam hal observasi ini, peneliti datang langsung ke Masjid Ar-Rahim Kelurahan Tangkerang Selatan untuk melakukan pengamatan terhadap proses kegiatan dakwah yang di lakukan di tempat tersebut. Selain itu, peneliti juga datang langsung ke tempat-tempat dimana yang menjadi program kegiatan dakwah Ikatan Remaja Masjid Ar-Rahim ini untuk memperoleh data yang akurat. Di tempat-tempat tersebut juga peneliti mengamati proses kegiatan dakwah yang di lakukan oleh Ikatan Remaja Masjid Ar-Rahim tersebut.

2. Wawancara

Untuk memperoleh data yang lebih akurat lagi peneliti melakukan wawancara. Wawancara merupakan pertemuan yang disertai dengan dialog antar dua orang untuk bertukar informasi melalui tanya jawab atau bisa disebut dengan kuisisioner lisan.³⁹ Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan 5 orang informan diantaranya adalah, Ketua, Wakil Ketua, Sekretaris, Bendahara dan Kepala Devisi Dakwah. Wawancara dilakukan dengan terlebih dahulu menghubungi pihak terkait melalui media sosial. Setelah melakukan pembicaraan melalui media sosial, peneliti menentukan tanggal dan jam untuk bertemu dengan informan. Dalam hal tatap muka, peneliti menanyakan beberapa pertanyaan yang pertanyaannya sudah di siapkan sebelum peneliti datang bertemu langsung. Pertanyaan-pertanyaannya dapat dilihat nantinya di lembar lampiran.

³⁸ Fenti Hikmawati, *Metodologi Penelitian*, (Depok : Rajawali Pers. Edisi 1 Cetakan 2, 2018), 82

³⁹ *Ibid*, h. 83



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian ini merupakan penelitian berbasis kualitatif, maka kelima informan diatas sudah cukup untuk di jadikan data tambahan dalam penelitian ini. Peneliti akan menambah informan baru jika adanya informan baru dan informan lainnya.

Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu, bisa berbentuk tulisan, gambar, dan data-data lainnya.⁴⁰ Peneliti menggunakan dokumentasi sebagai data tambahan dalam penelitian dengan meminta dokumentasi pribadi dari pada Ikatan Remaja Masjid Ar-Rahim tersebut, seperti foto, vidio, file yang menyangkut dengan penelitian. Tidak teheni sampai disitu, Peneliti melakukan penelusuran ke media sosial Ikatan Remaja Masjid Ar-Rahim tersebut, seperti Instagram yang mereka punya.

Validitas Data

Untuk menjaga keabsahan data dan hasil penelitian ini, digunakanlah uji validitas data dengan menggunakan model tringulasi metode. Tringulasi metode dilakukan dengan pengecekan terhadap penggunaan metode pengumpulan data, apakah informasi yang didapat dengan metode wawancara sama dengan metode observasi atau apakah hasil observasi sesuai dengan informasi yang di berikan ketika diwawancarai dan saat melihat hasil dokumentasi yang ada.

Dalam pelaksanaannya, maka dilakukanlah beberapa teknik kriteria dalam memastikan keabsahan tersebut dengan diantaranya sebagai berikut :

1. Kepercayaan (*Credibillity*)

Pada teknik ini, peneliti secara langsung ikut serta dalam memperoleh kejuruan data yang didapatkan. Peneliti terjun langsung ke objek penelitian dengan mengamati hal-hal yang ada. Dalam hal ini, peneliti langsung datang ke Masjid Ar-Rahim. Tujuannya melihat secara jelas bagaimana proses kegiatan dakwahnya berjalan atau tidaknya.

Ibid, h. 84

BAB IV GAMBARAN UMUM

A. Letak Geografis Masjid Ar-Rahim

Masjid Ar-Rahim terletak di jln. Imam Munandar RT. 02, RW. 01, No. 100, Kelurahan Tangkerang Selatan, Kecamatan Bukit Raya, Kota Pekanbaru. Sebenarnya letak Masjid ini sangat cukup strategis, dikarenakan masjid ini berada di pinggir jalan raya. Yang mana orang bisa sangat mudah mendapatkan masjid Ar-Rahim ini. Dimana batas letak Masjid Ar-Rahim ini berbatasan dengan:

1. Sebelah Timur berbatasan dengan Jln. Imam Munandar
2. Sebelah Utara berbatasan dengan Rumah Penduduk
3. Sebelah Barat berbatasan dengan Jln. Bandung
4. Sebelah Selatan berbatasan dengan Ruko Penduduk

Bangunan masjid ini adalah bangunan permanen, yang luas tanah Masjid ini sekitar 15 x 15 M², dan luas bangunan ini sekitar 300 M², yang terdiri dari tempat ibadah, tempat wudhu, kamar gharim, gudang, dan parkir.⁴¹

B. Sejarah Singkat Berdirinya Masjid Ar-Rahim

Masjid Ar-Rahim adalah salah satu masjid yang terletak di jln. Imam Munandar RT. 02, RW. 01, No. 100, Kelurahan Tangkerang Selatan, Kecamatan Bukit Raya, Kota Pekanbaru. Masjid Ar-Rahim ini, juga merupakan salah satu masjid kebanggaan warga sekitar dikarenakan masjid ini menjadi pusat beribadah dan untuk melakukan kegiatan beragama masyarakat sekitar. Yang mana proses pembangunan dan pendiriannya juga tidak mudah dan melalui beberapa tahap. Pembangunan pertama masjid ini dibangun di era tahun 1960an tepatnya di Gang Safa Marwah yang pada saat itu masjid ini masih beratapkan dengan daun rumbia dengan berukuran 4 x 4 M yang dibangun dengan hasil swadaya penduduk sekitar dan ada juga sumbangan dari orang-orang kaya penduduk setempat.

Wawancara dengan Prayogi Julfikar. Tanggal 13 Januari 2023



UIN SUSKA RIAU

©Hikmah Optik milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada tahun 1973an pembangunan masjid Ar-Rahim pun terus berlanjut, yang mana awalnya itu terletak di Gang Safa Marwah dan di pindahkan di jln. Inam Munandar (lokasi masjid sekarang). Dikarenakan, sebelumnya lokasi tanah yang menjadi tempat masjid itu berdiri merupakan tanah yang bukan tanah wakaf dan yang menjadi alasan kuat kenapa masjid ini dipindahkan kerana ada seseorang yang mewakafkan tanahnya untuk pembangunan masjid Ar-Rahim tersebut.

Proses demi proses pembangunan masjid ini terus berjalan, dan tepat pada tahun 1996 pembangunan masjid ini terus meningkat dalam hal pembangunan, hal ini dapat dibuktikan dengan adanya sekolah MDA yang berada dibawah naungan masjid Ar-Rahim. Dan sekarang pun dapat kita lihat masjid Ar-Rahim juga mempunyai bangunan tingkat dua untuk tambahan tempat beribadah. Yang mana semua proses pembangunanya tidak jauh dari bantuan hasil swadaya penduduk sekitar dan infak dari orang-orang sekitar yang singgah di masjid tersebut.⁴²

B. Sejarah Singkat Berdirinya Ikatan Remaja Masjid Ar-Rahim (IKRAM)

Ikatan Remaja Masjid Ar-Rahim yang disingkat oleh masyarakat sekitar dengan IKRAM merupakan sebuah organisasi yang berada di dalam naungan Masjid Ar-Rahim, Kelurahan Tangkerang Selatan, Kecamatan Bukit Raya, Kota Pekanbaru. Dimana Ikatan Remaja Masjid Ar-Rahim ini terbentuk pada tahun 1987.

Yang awalnya pada saat itu ada beberapa pemuda yang mana mereka memilih masjid Ar-Rahim tersebut untuk tempat mereka berkumpul dan duduk-duduk sambil bercerita dengan pemuda yang lainnya. Dan dari salah satu pemuda itu mempunyai ide untuk membuat kegiatan yang berbasis dakwah dari pada mereka duduk-duduk sambil bercerita yang tidak menghasilkan apa-apa. Dan pada saat itu langsung terbentuklah Ikatan Remaja Masjid Ar-Rahim yang terdiri dari beberapa orang yang berkumpul dimasjid itu. Dan menjadi tujuan utama

⁴²Wawancara dengan Prayogi Julfikar. Tanggal 13 Januari 2023



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagai atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

mereka mendirikan Ikatan Remaja Masjid ini adalah membantu pengurus masjid untuk mengembangkan masjid dan membuat hal-hal yang baru yang berbasis

angkatan pertama organisasi Ikatan Remaja Masjid Ar-Rahim (IKRAM) di bentuk pada tahun 1987 dan merupakan priode pertama, penggantian pengurus ini dilakukan pada lima tahun sekali. Dan ada beberapa tahun Ikatan Remaja Masjid Ar-Rahim ini tidak berjalan pada tahun 2004 dikarenakan tidak ada pemuda yang melanjutkan. Akan tetapi di tahun 2006, Ikatan Remaja Masjid Ar-Rahim ini dilanjutkan kembali oleh salah satu pemuda, dan berjalan sampai saat ini.

Berikut adalah nama-nama Ketua Ikatan Remaja Masjid Ar-Rahim dan masa kepengurusannya:

1. Taviardy Zainun, Ketua Ikatan Masjid pada tahun 1987-1993
2. Muslim, Ketua Ikatan Masjid pada tahun 1993-1998
3. Epi Ardy, Ketua Ikatan Remaja Masjid pada tahun 1998-2003
4. Estila Ramon, Ketua Ikatan Remaja Masjid pada tahun 2006-2008
5. Anggara Hasibuan, Ketua Ikatan Remaja Masjid pada tahun 2008-2013
6. Hermawan, Ketua Ikatan Remaja Masjid pada tahun 2013-2018
5. Prayogi Julfiker Ketua Ikatan Remaja Masjid pada tahun 2018-2023

D. Visi dan Misi Ikatan Remaja Masjid Ar-Rahim (IKRAM)

Adapun visi dan misi Ikatan Remaja Masjid Ar-Rahim tersebut sebagai berikut :

1. **Visi**
Menciptakan generasi yang aktif dalam urusan agama, serta amanah dalam memakmurkan masjid
2. **Misi**
 - Melaksanakan kegiatan yang berorientasi pembinaan terhadap remaja masjid.
 - Melaksanakan kegiatan yang dapat mengembangkan potensi bakat remaja masjid dalam bidang agama.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Melaksanakan fungsi masjid sebagai sentral kegiatan remaja.
- Mempererat persaudaraan antar sesama.

E. Logo Ikatan Remaja Masjid Ar-Rahim (IKRAM)

Apapun Logo dari Ikatan Remaja Masjid Ar-Rahim tersebut sebagai berikut :



Gambar 4.1 Logo Ikatan Remaja Masjid Ar-Rahim
(Sumber : Dokumentasi Ikatan Remaja Masjid Ar-Rahim)

Makna Logo

Ikatan Remaja Masjid sebagai makna bahwa organisasi ini adalah organisasi remaja yang bersekretariat di masjid.

Ar-Rahim merupakan nama masjid dan sebagai tempat central nya kegiatan remaja masjid tersebut.

Tulisan Arab اكرام (IKRAM) merupakan singkatan dari Ikatan Remaja Masjid Ar-Rahim.

Lafadz Allah dan Muhammad merupakan simbol bahwa Ikatan Remaja Masjid ini berpegang teguh pada ajaran Allah dan panutan dari Rasulullah SAW.

Warna Hijau melambang ketenangan dan kedamaian. Ikatan Remaja ini hendaknya menjadi simbol ketenangan dan pembawa kedamaian untuk seluruh jamaah masjid Ar-Rahim.

Warna Putih menandakan kesucian. Ikatan Remaja Masjid ini hendak nya berniat bersih semua yang dilakukan karena Allah SWT.



UIN SUSKA RIAU
 Hak Cipta Dikuasai oleh UIN Suska Riau
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Warna Emas bermakna kesuksesan dan kemakmuran. Ikatan ini hendak sukses sebagai wadah untuk para remaja dalam menyiarkan agama Islam.

Gambar Masjid bermakna ikatan ini adalah ikatan dari para remaja-remaja yang senang memakmurkan masjid.

Bentuk Segi Enam yang saling terhubung menandakan semangat juang dakwah yang dilakukan Ikatan ini harus terus berjalan sampai akhir hayat ini.

1. Struktur Organisasi Ikatan Remaja Masjid Ar-Rahim (IKRAM)

Struktur organisasi merupakan kerangka organisasi yang bertujuan untuk menentukan atau menunjuk keseluruhan tugas kerja kepada anggota organisasi untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan oleh organisasi. Dan didalam organisasi tidak akan berjalan dengan baik tanpa adanya orang yang akan bertanggung jawab pada organisasi tersebut, maka dari itulah organisasi membutuhkan suatu struktur organisasi.

STRUKTUR ORGANISASI IKATAN REMAJA MASJID AR-RAHIM (IKRAM) KELURAHAN TANGKERANG SELATAN



Tabel 4.1 Tabel Struktur Kepengurusan



SUSUNAN PENGURUS IKATAN REMAJA MASJID AR-RAHIM (IKRAM) KELURAHAN TANGGERANG SELATAN

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penasihat

: 1. Taviardi Zainun

2. Jaidil Kamal

3. Sabariah

4. Anggara Hsb

Ketua Umum

: Prayogi Julfikar

Wakil Ketua

: Aldo Erico

Sekteraris

: 1. Surya Adiwinata

2. Debi Maulina

Bendahara

: Riska Ramadhani

Devisi Dakwah

: 1. Khalifah

2. Haris Ramadhan

3. Shalika

Devisi Olahraga

: 1. Muhammad Iqbal Putra

2. Winda

3. Amelia

4. Raihan Akbar

5. Tasya

6. Rifki

Devisi HID

: 1. Erry R. D

2. Hariyanto

3. Aqil

4. Fandi Dermawan



- UIN SUSKA RIAU
- Hak cipta milik UIN Suska Riau
- Harus Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

5. Fajar

Devisi Seni dan Budaya : 1. Tiffani Dwi Putri

2. Athiyah Nabilla

3. Hanifa

4. Meilani

5. Najwa

C. Program Kerja Ikatan Remaja Masjid Ar-Rahim

Berikut program kerja dari Ikatan Remaja Masjid Ar-Rahim Kelurahan Tangkerang Selatan :

1. Mengikuti kajian rutin Masjid Ar-Rahim



Gambar 4.2 Poster Kajian Rutin Masjid
(Sumber: Dokumentasi Ikatan Remaja Masjid)

Pada kegiatan ini, ikatan remaja masjid yang merupakan organisasi yang berada di dalam naungannya pengurus masjid, maka dari itu hendaklah mereka bekerjasama untuk aktif dan mengikuti kegiatan kajian ini.

Rapat kepengurusan

Pada program ini, Ikatan Remaja Masjid Ar-Rahim melakukan evaluasi terhadap bagaimana kegiatan yang telah dilakukan. Membenahi yang banyak salah dan meningkatkan yang sudah terlaksana dengan baik untuk menjadi lebih baik lagi

3. Didikan shubuh yang merupakan program Masjid juga



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sunan Syarif Kasim Riau



Gambar 4.3 Poster Didikan Shubuh
(Sumber; Dokumentasi Ikatan Remaja Masjid)

Program ini sebagai pembantu terhadap kegiatan Masjid yang bertujuan mengembangkan kemampuan anak-anak. Selain itu juga sebagai wadah untuk anak-anak mencintai ajaran agama Islam. Ikatan Remaja Masjid di sini tugasnya adalah untuk membantu guru-guru MDTA yang ada disekitar Masjid tersebut.

Bagi-bagi air minum gratis



Gambar 4.4 Poster Penyediaan Minum Gratis
(Sumber: Dokumentasi Ikatan Remaja Masjid)

Sebagai bentuk upaya menjalankan aktivitas dakwah, Ikatan Remaja Masjid Ar-Rahim menyediakan minum gratis untuk semua jamaah yang singgah dan beristirahat di Masjid Ar-Rahim Kelurahan Tangkerang Selatan.



5. Sarapan pagi gratis setiap ahad
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Gambar 4.5 Poster Berbagi Sarapan Pagi Gratis
(Sumber: Dokumentasi Ikatan Remaja Masjid)

Pada program ini dilakukan setelah shalat shubuh dan didikan shubuh setiap ahad pagi. Dengan tujuan untuk menambahkan pengalaman perjuangan beribadah.

Olahraga rutin setiap hari libur

Program ini dilakukan untuk mengisi waktu luang Remaja Masjid dengan hal-hal yang positif, menguatkan silaturahmi sesama remaja dan agar menyehatkan tubuh.

Membuat poster di Masjid



Gambar 4.6 Bentuk Pembuatan Poster
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Pada program ini Ikatan Remaja Masjid Ar-Rahim membuat segala bentuk poster yang ada di masjid yang berguna untuk mengingatkan dan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mentertibkan jama'ah kepada hal-hal yang baik, seperti do'a masuk dan keluar masjid, matikan handphone, jagalah kebersihan dan lain-lain.

Membantu semua program Masjid

Ikatan Remaja Masjid ini adalah organisasi yang bernaungkan di masjid, maka seharusnya program masjid juga harus dibantu dengan baik oleh Ikatan Remaja Masjid Ar-Rahim. Seperti menjadi Mc di saat bulan Ramadhan dan termasuk menjadi panitia lomba di PBHI seperti muharram, maulid nabi, dan lain-lain.

Belajar Seni Al-Qur'an

Dalam program ini, Ikatan Remaja Masjid Ar-Rahim aktif dalam perihal belajar seni Al-Quran. Berupa pembelajaran qari, tilawah, tartil dan syarhil. Kegiatan ini dilaksanakan setiap malam ahad.

10. Memakai Pakaian Muslim

Selain agama Islam menganjurkan memakai pakaian menutup aurat, Remaja Masjid memberikan contoh dengan penggunaan pakaian muslim. Untuk mencerminkan keteladanan kepada para jamaah.

1. Upload Kegiatan di Media Sosial

Sebagai bentuk dokumentasi kegiatan Ikatan Remaja Masjid aktif dalam mengupload di media sosial. Untuk memperlihatkan kepada jamaah aktifnya kegiatan Ikatan ini.

H. Sumber Pendanaan Ikatan Remaja Masjid Ar-Rahim



Gambar 4.7 Kotak Infaq IKRAM
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Pendanaan yang didapatkan oleh Ikatan Remaja Masjid Ar-Rahim ini adalah dari kotak Infaq yang diletak di Masjid juga. Dana infaq yang berlabel Remaja itu dikelola oleh remaja pula. Dan dana itu digunakan untuk penyediaan minimum, pemberian sarapan gratis dan lainnya. Semua digunakan untuk proses kegiatan dakwah yang ada di Ikatan Remaja Masjid Ar-Rahim Kelurahan Sangkerang Selatan.



UIN SUSKA RIAU



1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa Ikatan Remaja Masjid Ar-Rahim Kelurahan Tangkerang Selatan telah melakukan aktivitas-aktivitas dakwah. Dalam hal aktivitas dakwah Ikatan Remaja Masjid Ar-Rahim dapat diklasifikasi dalam 3 hal yaitu; dakwah Bil Lisan, dakwah Bil Hal dan dakwah Bil Qalam.

Dakwah Bil Lisan dilakukan dengan mengikuti kajian rutin, kumpul bersama dan pemberian nasehat, dan menajadi mc pada setiap kegiatan keagamaan.

Dakwah Bil Hal dilakukan dengan keteladanan dan karya nyata. Dalam keteladanan dengan adanya penggunaan baju koko untu remaja dan pakaian gamis untuk remaja. Dalam karya nyata yaitu dengan diadakannya pelatihan seni baca Qur'an, Bagi sarapan setiap ahad pagi, Penyediaan air minum gratis, olahraga rutin dan pendampingan terhadap didikan shubuh.

Dakwah Bil Qalam dilakukan juga dengan media cetak dan media online. Dalam media cetak dilakukan dengan pengadaan himbauan seperti; jagalah kebersihan, rapatkan shaf dan lain sebagainya. Dalam media online dengan pemanfaatan media sosial yaitu Instagram.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan pengambilan kesimpulan, maka ada beberapa saran yang dapat digunakan sebagai bentuk bahan dari pertimbangan:

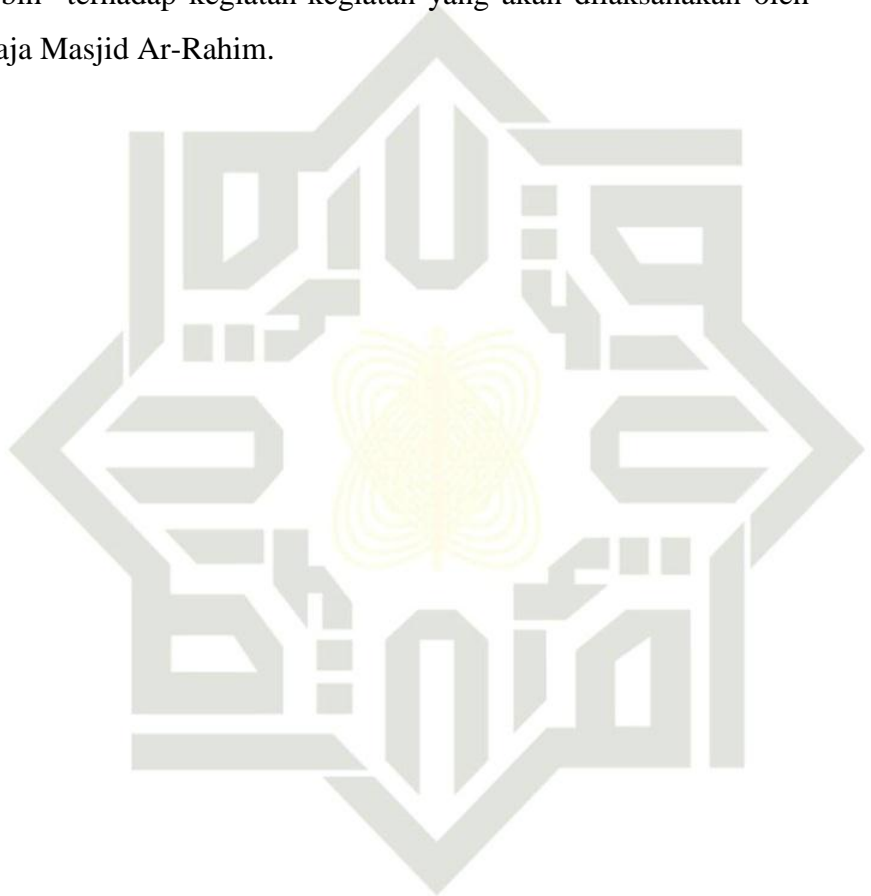
1. Kepada seluruh keluarga besar Ikatan Masjid Ar-Rahim Kelurahan Tangkerang Selatan, diharapkan memunculkan semangat baru dan menimbulkan ide-ide yang lebih kreatif dan menarik lagi agar para remaja yang tidak ikut dalam organisasi ini akan ikut berpartisipasi untuk memajukan Ikatan Remaja Masjid Ar-Rahim ini nantinya memunculkan generasi penerus Islami dan berilmu pengetahuan tentang agama.



2. Dengan diadakannya penelitian ini diharapkan kepada anak-anak dan remaja yang lainnya dapat memanfaatkan segala peluang yang dibuat oleh IKRAM untuk menambah ilmu agama dengan mengikuti kegiatan yang telah diadakan oleh Ikatan Remaja Masjid Ar-Rahim itu sendiri.
3. Dengan diadakan penelitian ini diharpkan pengurus masjid agar hendaknya tetap mempertahankan untuk memberikan layanan dan perhatian lebih terhadap kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan oleh Ikatan Remaja Masjid Ar-Rahim.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





DAFTAR PUSTAKA

- © Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengummikan dan memperbanyak atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Dan Mahdi Mujahidin, Panduan Penelitian Praktis untuk Menyusun Skripsi, Tesis, dan Disertas, (Bandung: Alfabeta, 2014)
 Ahmad Sukardi, Dakwah Teknis Berpidato, (Kendari: CV Shadra, 2009)
 Saip Muhyiddin dan Ahmad Safei, Metode Pengembangan Dakwah, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2002)
 Basrah Lubis, Pengantar Ilmu Dakwah, (Jakarta: CV Tursina, 1992)
 Cik Hasan Basri, Penuntun Penyusunan Rencana Penelitian dan Penulisan Skripsi, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001)
 Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), Cet. Ke-3, 17
 Darmadi, Pengembangan Metode-Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa, (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2017)
 Panjang dan Aliyudin, Dasar-Dasar Ilmu Dakwah, (Bandung: Widya Padjadjaran, 2006)
 Pentti Hikmawati, Metodologi Penelitian, (Depok: Rajawali Pers. Edisi 1 Cetakan 2, 2018), 82
 Piyas Ismail dan Prio Hotman, Filsafat Dakwah Rekayasa Membangun Agama dan Peradaban Islam, (Jakarta: Kencana, 2011)
 M. Munir dan Wahyu Ilaihi, Manajemen Dakwah, (Jakarta: Kencana, 2015)
 M. Munir, Metode Dakwah, (Jakarta: Kencana, 2009) Basrah Lubis, Pengantar Ilmu Dakwah, (Jakarta: CV Tursina, 1992)
 Moh. Ali Aziz, Ilmu Dakwah, (Jakarta: Fajar Interpramata, 2009)
 Moh. Kasiram, Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif. Yogyakarta: (2010)
 Muhammad Al-Zuhaili, Menciptakan Remaja Masjid Dambaan Allah Panduan Bagi Orang Tua Muslim, (Bandung: Al-Bayan, 2004)
 Panut Panuju dan Ida Umami, Psikolog Remaja, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2005)



Rahmat Ramdhani, Pengantar Ilmu Dakwah, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2018)

Manuel Soeitoe, Psikologi Pendidikan II, (Jakarta: FEUI, 1982)

Aliswanto, Panduan Praktis Organisasi Remaja Masjid, (Jakarta: Pustaka Al-Kaitsar, 2010)

Fitri Muriah, Metodologi Dakwah Kontemporer, (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2000)

Harsono, Kenakalan Remaja, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2022)

Wahidin Saputra, Pengantar Ilmu Dakwah, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011)

Asril Yazid dan Muhammad Soim, Dakwah dan Perkembangan Masyarakat, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2017)

Alief Fikar Erisandi, dkk, Implementasi Perencanaan Program Ikatan Remaja Masjid dalam Meningkatkan Kemakmuran Masjid, Jurnal Tadbir: Manajemen Dakwah, Vol. 4 No. 4, (Bandung: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Gunung Djati, 2019), 425-426

Heudi Aneigia Branchais dan Agus Machfud Fauzi, (2021). Aktifitas Dakwah Gerakan Salafi Pada Masa Pandemi Covid 19, Jurnal Penelitian dan Kajian Sosial Keagamaan, Vol. 18, No.1

Resty Lisma Dilla, Respon Jama'ah Terhadap Kegiatan Dakwah di Masjid Ar-Rahim Kelurahan Tangkerang Selatan Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru, (Skripsi, UIN Suska, 2020)

Rinse Antoni, Aktivitas Dakwah IKRM (Ikatan Remaja Masjid) Kecamatan Kapur IX Kabupaten 50 Kota Provinsi Riau, (Skripsi: UIN SUSKA, 2020).

Riti Marhotillah, Aktivitas Dakwah Ikatan Remaja Masjid (IRMA) Raya An-Nur Provinsi Riau di Masa Covid-19, (Skripsi, UIN Suska, 2022)

Wawancara

Aldo Eriko, Wakil Ikatan Remaja Masjid Ar-Rahim Kelurahan Tangkerang Selatan, Wawancara 25 Januari 2023

Khalifah, Ketua Devisi Dakwah Ikatan Remaja Masjid Ar-Rahim Kelurahan Tangkerang Selatan, Wawancara 26 Januari 2023



UIN SUSKA RIAU

Prayogi Julfikar, Ketua Ikatan Remaja Masjid Ar-Rahim Kelurahan Tangkerang Selatan, Wawancara 25 Januari 2023

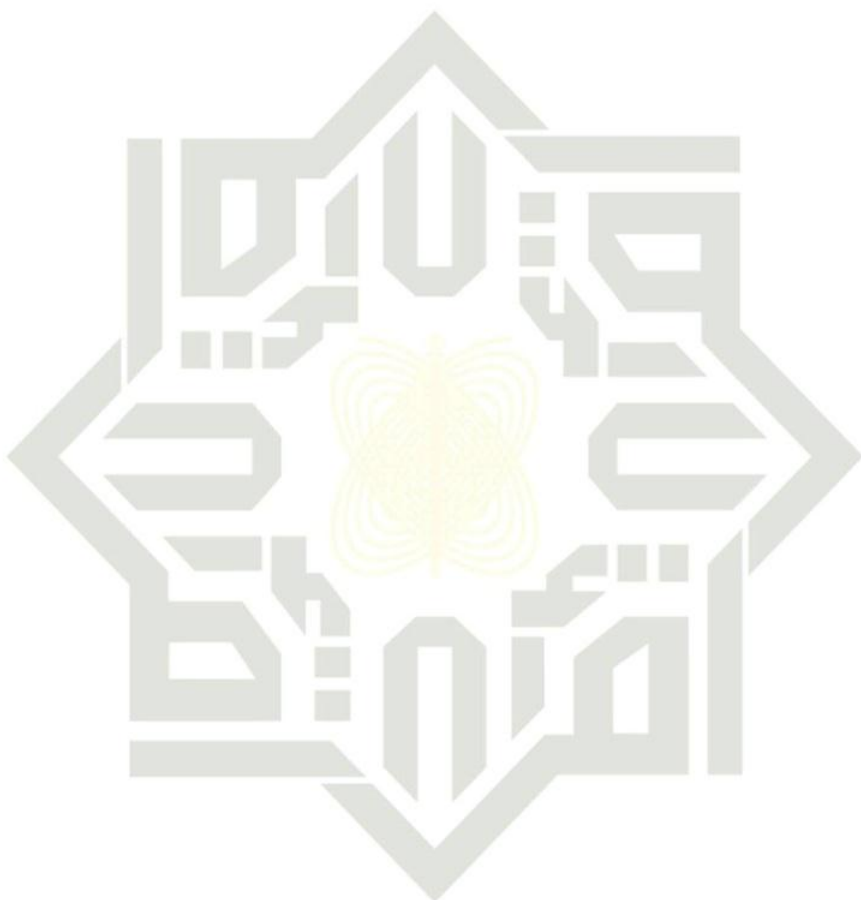
Ramadhani, Bendahara Ikatan Remaja Masjid Ar-Rahim Kelurahan Tangkerang Selatan, Wawancara 26 Januari 2023

Adiwinata, Sekretaris Ikatan Remaja Masjid Ar-Rahim Kelurahan Tangkerang Selatan, Wawancara 26 Januari 2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang menyalin, mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

1. Hal
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPPTSP/NON IZIN-RISET/51959
TENTANG

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : B-7084/U.n.04/F.VII/PP.00.9/11/2022 Tanggal 23 November 2022**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

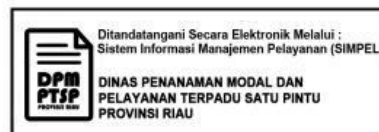
- | | |
|----------------------|--|
| 1. Nama | : NADA SUCI RAMADINI |
| 2. NIM / KTP | : 11940422354 |
| 3. Program Studi | : MANAJEMEN DAKWAH |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : AKTIVITAS DAKWAH IKATAN REMAJA MASJID AR-RAHIM KELURAHAN TANGKERANG SELATAN |
| 7. Lokasi Penelitian | : MASJID AR-RAHIM KELURAHAN TANGKERANG SELATAN |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 25 November 2022



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Walikota Pekanbaru
Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



Lampiran Wawancara

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN WAWANCARA

**AKTIVITAS DAKWAH IKATAN REMAJA MASJID AR-RAHIM
KELURAHAN TANGGERANG SELATAN**

Nama : Nada Suci Ramadini

NIM : 11940422354

Surusan : Manajemen Dakwah

PEDOMAN WAWANCARA

1. Bagaimana sejarah berdirinya Ikatan Remaja Masjid Ar-Rahim Kelurahan Tangerang Selatan?

2. Apa Visi dan Misi dari Ikatan Remaja Masjid Ar-Rahim Kelurahan Tangerang Selatan?

3. Bagaimana struktur organisasi dari Ikatan Remaja Masjid Ar-Rahim Kelurahan Tangerang Selatan?

4. Apa yang kakak/abang ketahui tentang dakwah Bil Lisan?

5. Apakah ada aktivitas dakwah di Ikatan Remaja Masjid Ar-Rahim Kelurahan Tangerang Selatan ini yang termasuk kedalam dakwah Bil Lisan yang berupa ceramah?

a. Jika ada, kenapa dan apa tujuan dari kegiatan tersebut di buat oleh Ikatan Remaja Masjid Ar-Rahim Kelurahan Tangerang Selatan?

b. Dan apakah kegiatan tersebut berjalan aktif?

c. Dimana dan kapan kegiatan tersebut dilaksanakan?

d. Berapa orang jama'ah yang biasanya mengikuti kegiatan tersebut?

e. Siapa yang mengisi acara kegiatan tersebut?

f. Dan biasanya materi apa yang sering disampaikan oleh pengisi kegiatan itu?

6. Apakah ada aktivitas dakwah di Ikatan Remaja Masjid Ar-Rahim Kelurahan Tangerang Selatan ini yang termasuk kedalam dakwah Bil Lisan yang berupa pidato?



7. Apakah ada aktivitas dakwah di Ikatan Remaja Masjid Ar-Rahim Kelurahan Tanggerang Selatan ini yang termasuk kedalam dakwah Bil Lisan yang berupa diskusi?
 1. Apakah ada aktivitas dakwah di Ikatan Remaja Masjid Ar-Rahim Kelurahan Tanggerang Selatan ini yang termasuk kedalam dakwah Bil Lisan yang berupa diskusi?
 - a. Menurut kakak/abang apa saja hambatan dan kemudahan setelah dakwah Bil Lisan ini dilakukan oleh Ikatan Remaja Masjid Ar-Rahim Kelurahan Tanggerang Selatan?
 - b. Menurut kakak/abang, apakah setelah diterapkan aktivitas dakwah Bil Lisan oleh Ikatan Remaja Masjid Ar-Rahim Kelurahan Tanggerang Selatan, apakah ada perubahan yang terjadi di kehidupan remaja atau masyarakat disekitar?
 2. Apa yang kakak/abang ketahui tentang dakwah Bil Hal?
 - a. Apakah ada aktivitas dakwah di Ikatan Remaja Masjid Ar-Rahim Kelurahan Tanggerang Selatan ini yang termasuk kedalam dakwah Bil Hal yang berupa keteladanan? Seperti menyantuni fakir miskin, menciptakan lapangan pekerjaan dan lain-lain.
 - a. Jika ada, kenapa dan apa tujuan dari kegiatan tersebut di buat oleh Ikatan Remaja Masjid Ar-Rahim Kelurahan Tanggerang Selatan?
 - b. Dan apakah kegiatan tersebut berjalan aktif?
 - c. Dimana dan kapan kegiatan tersebut dilaksanakan?
 3. Apakah ada aktivitas dakwah di Ikatan Remaja Masjid Ar-Rahim Kelurahan Tanggerang Selatan ini yang termasuk kedalam dakwah Bil Hal yang berupa karya nyata? Pembuatan nama-nama Allah dengan menggunakan kaligrafi dan lain-lainnya.
14. Menurut kakak/abang apa saja hambatan dan kemudahan setelah dakwah Bil Hal ini dilakukan oleh Ikatan Remaja Masjid Ar-Rahim Kelurahan Tanggerang Selatan?
15. Menurut kakak/abang, apakah setelah diterapkan aktivitas dakwah Bil Hal oleh Ikatan Remaja Masjid Ar-Rahim Kelurahan Tanggerang Selatan, apakah ada perubahan yang terjadi di kehidupan remaja atau masyarakat disekitar?



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

16. Apa yang kakak/abang ketahui tentang dakwah Bil Qalam?

17. Apakah ada aktivitas dakwah di Ikatan Remaja Masjid Ar-Rahim Kelurahan Tanggerang Selatan ini yang termasuk kedalam dakwah Bil Hal yang berupa menulis dengan menggunakan media cetak? Seperti berdakwah dengan menggunakan buku, majalah dan koran.

18. Jika ada, kenapa dan apa tujuan dari kegiatan tersebut di buat oleh Ikatan Remaja Masjid Ar-Rahim Kelurahan Tanggerang Selatan?

- a. Dan apakah kegiatan tersebut berjalan aktif?
- b. Dimana dan kapan kegiatan tersebut dilaksanakan?
- c. Siapa yang mengelolah kegiatan tersebut?
- d. Dan apa respon para pembaca mengenai kegiatan tersebut?

19. Apakah ada aktivitas dakwah di Ikatan Remaja Masjid Ar-Rahim Kelurahan Tanggerang Selatan ini yang termasuk kedalam dakwah Bil Hal yang berupa menulis dengan menggunakan media online? Seperti berdakwah dengan menggunakan facebook, youtube, dan intagram.

20. Menurut kakak/abang apa saja hambatan dan kemudahan setelah dakwah Bil Qalam ini dilakukan oleh Ikatan Remaja Masjid Ar-Rahim Kelurahan Tanggerang Selatan?

21. Menurut kakak/abang, apakah setelah diterapkan aktivitas dakwah Bil Qalam oleh Ikatan Remaja Masjid Ar-Rahim Kelurahan Tanggerang Selatan, apakah ada perubahan yang terjadi di kehidupan remaja atau masyarakat disekitar?

Lampiran Dokumentasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumbernya.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Tampak Dalam dan Luar Masjid Ar-Rahim Kelurahan Tangkerang Selatan



Dokumentasi Pengajian Rutin



Kegiatan Ikatan Remaja Masjid Ar-Rahim Kelurahan Tangkerang Selatan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya orang lain tanpa menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



BADAN PENGELOLA MASJID AR-RAHIM

Alamat: Jalan H. Imam Munandar No. 100 Tangkerang Selatan – Pekanbaru,
HP..081372194587

Surat Keterangan

004/BP-Arrahim/II/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini, ketua Ikatan Remaja Masjid Ar-Rahim Kelurahan Tangkerang Selatan Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru, dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : Nada Suci Ramadani
Nim : 11940422354
Program Studi : Manajemen Dakwah
Jenjang Pendidikan : S1
Alamat : Jl. Baitul Qur'an

Benar telah melakukan penelitian pada Ikatan Remaja Masjid Ar-Rahim (IKRAM) guna untuk menyelesaikan program Strata 1 pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Program Studi Manajemen Dakwah dengan judul penelitian :

**“AKTIVITAS DAKWAH IKATAN REMAJA MASJID AR-RAHIM
KELURAHAN TANGKERANG SELATAN”**

Dengan ini surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 10 Februari 2023

Ketua Ikatan Remaja Masjid Ar-Rahim



Prayogi Julfikar

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS



Nada Suci Ramadini yang akrab dipanggil Uci adalah putri sulung dari Bapak Alm. Asril dan Ibu Nursyida. Memiliki 1 saudara kandung bernama Fira Nabila Tabitha. Dilahirkan di Lirik, 02 Desember 2000. Pendidikan yang ditempuh penulis di SDS Muhammadiyah Lirik dan lulus pada tahun 2013. Kemudian melanjutkan pendidikan di pondok Pesantren Darul Huda Lirik selama 6 tahun pada priode Tsanawiyah dan SMA. Lulus Tsanawiyah pada tahun 2016 dan SMA pada 2019. Setelah lulus melanjutkan pendidikan ke UIN Suska Riau pada prodi Manajemen Dakwah dan lulus pada tahun 2023.

Penulis aktif dalam beberapa program organisasi yang berupa Bagian Komunikasi dan Informasi (2018), Staff Devisi Advokasi (2021), dan Staff Devisi Keagamaan (2022). Selain itu penulis memiliki karya yang telah di terbitkan yang berupa: “Anak Muda Muslim dan Waktu Luang: Aspirasi, Identitas, dan Konsumsi” dan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul **Aktivitas Dakwah Ikatan Remaja Masjid Ar-Rahim Kelurahan Tangkerang Selatan.**

- Hak Cipta ©
1. Dilarang mengutip, menyalin, atau menjiplak sebagian atau seluruh isi karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
 2. Dilarang mengutip, menyalin, atau menjiplak sebagian atau seluruh isi karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- uruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mengutip sumbernya.
- skripsi
- State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau